



ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER – LAUT; ANALISIS & PREDIKSI CURAH HUJAN

**UPDATE
DASARIAN II NOVEMBER 2019**

BIDANG ANALISIS VARIABILITAS IKLIM
PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM - KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

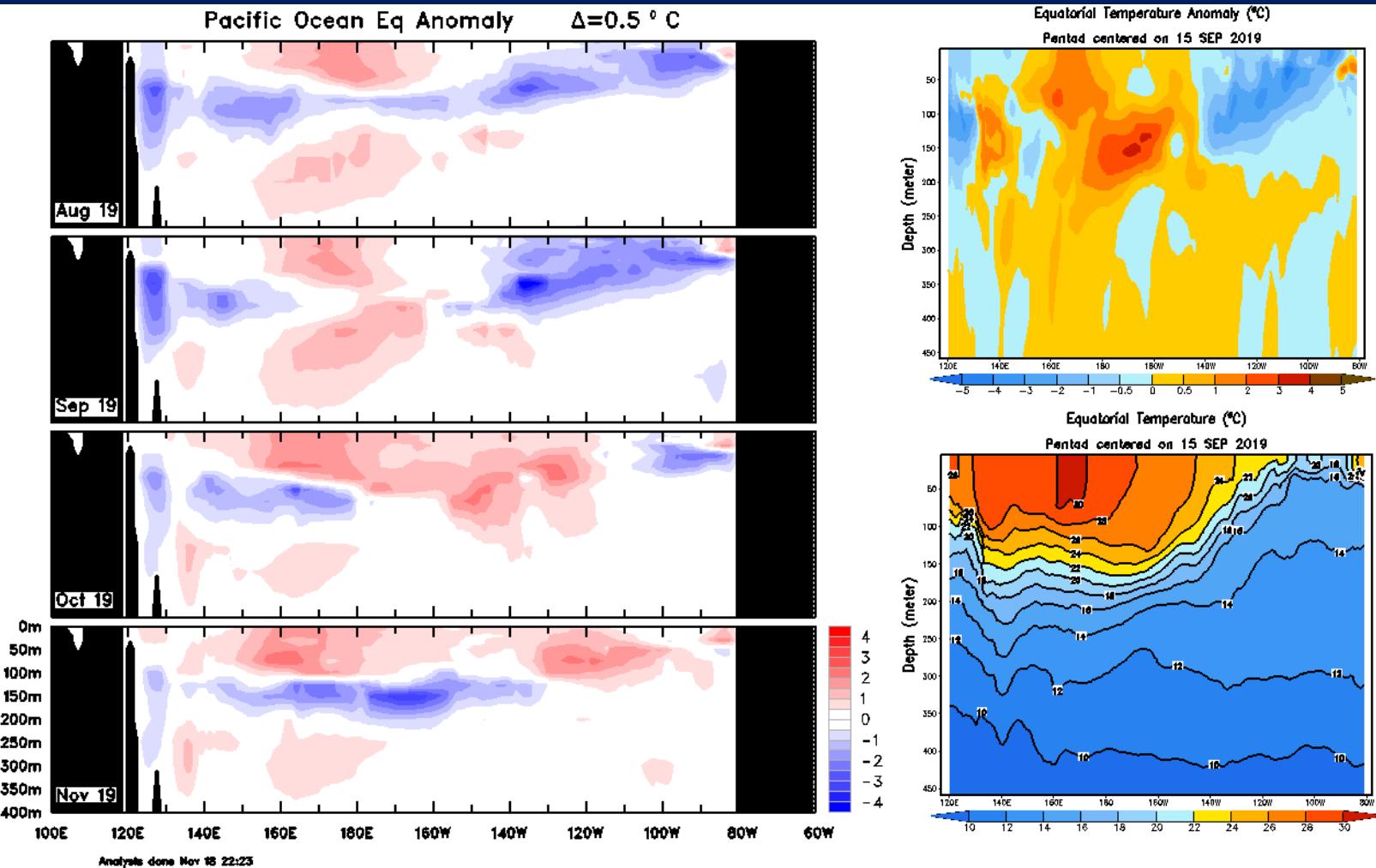
OUTLINE

- 1. Status dan Prediksi ENSO serta IOD**
 - Analisis Suhu *Subsurface* Samudera Pasifik;
 - Analisis dan Prediksi SST;
 - Prediksi ENSO dan IOD;
- 2. Analisis dan Prediksi Monsun;**
 - Analisis dan prediksi angin 850 mb;
 - Analisis dan prediksi Monsun;
- 3. Analisis OLR;**
- 4. Analisis dan Prediksi MJO;**
- 5. Analisis dan Prediksi SST Perairan Indonesia**
- 6. Analisis dan Prediksi Kelembapan Udara Relatif (RH)**
- 7. Monitoring dan Prediksi Hari Tanpa hujan (HTH);**
- 8. Analisis Curah Hujan**
- 9. Analisis Perkembangan Musim;**
- 10. Prakiraan dan Peluang Curah Hujan; dan**
- 11. Kesimpulan**



Status dan Prediksi ENSO serta IOD

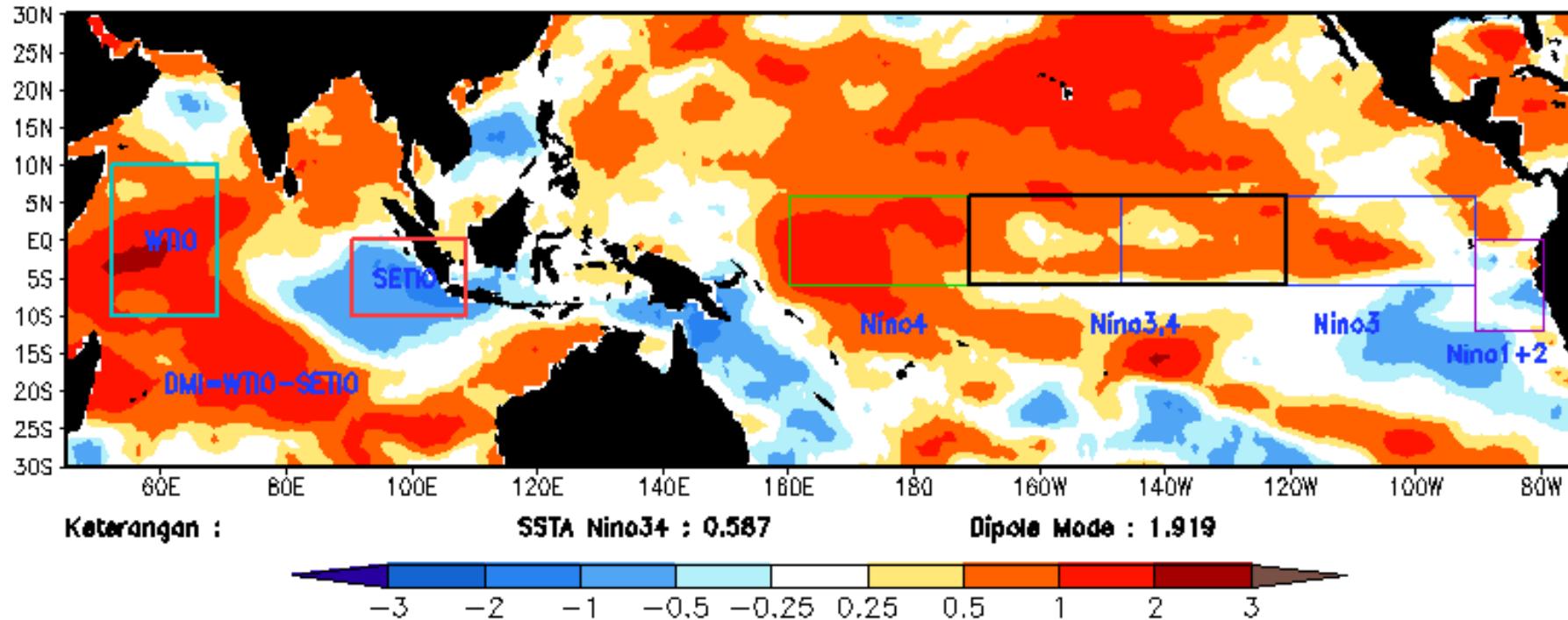
ANOMALI SUHU SUBSURFACE SAMUDERA PASIFIK



Monitoring Suhu bawah Laut Pasifik, pada Agt - Sep 2019 terjadi peluruhan **anomali positif** pada kedalaman 0 -100 m namun menguat pada Okt - Nov 2019. **Anomali negatif** meluruh pada periode Agt – Okt 2019. Hasil monitoring lima harian suhu di bawah permukaan Samudera Pasifik menunjukan evolusi yang relatif sama dengan pola spasial bulanan.

ANALISIS ANOMALI SUHU MUKA LAUT

Anomali Suhu Muka Laut Dasarian II November 2019

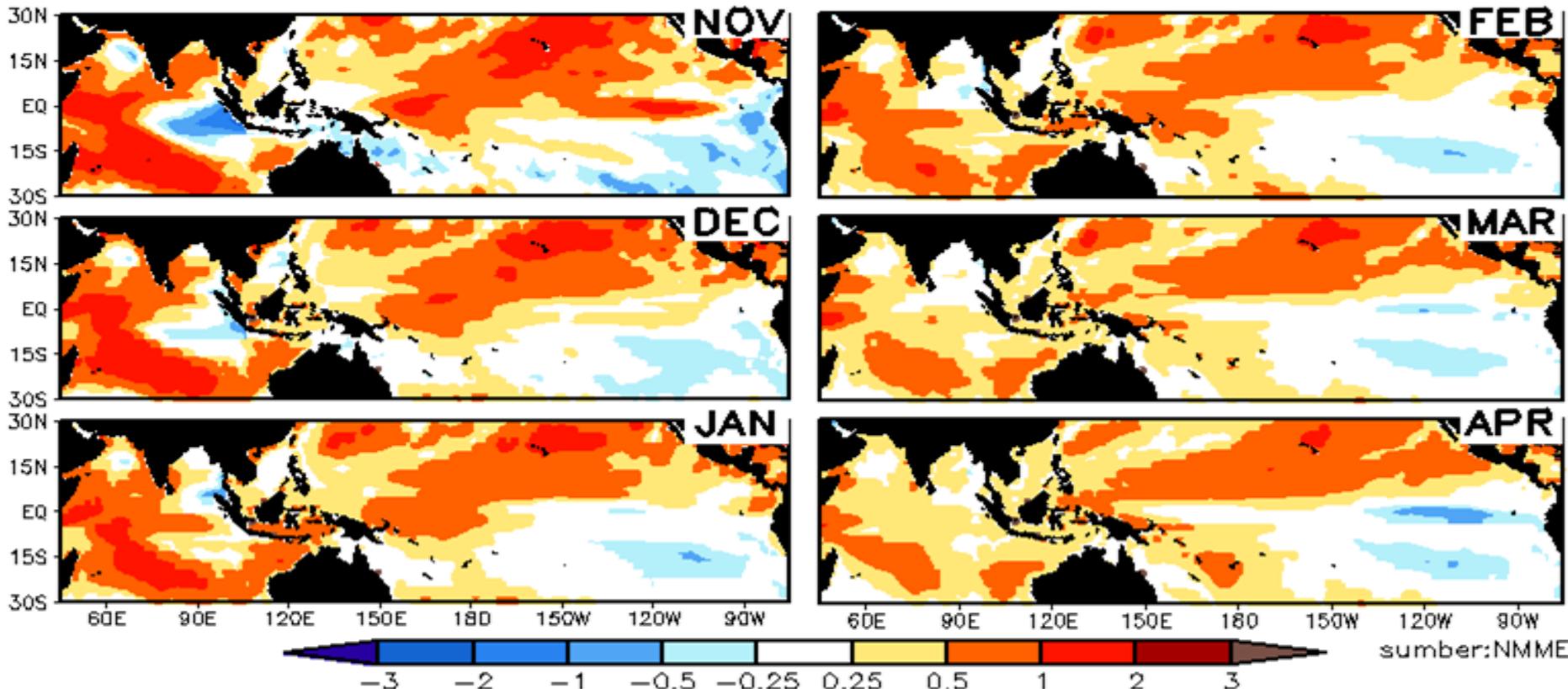


Indeks Nino3.4 : 0.587 °C (ENSO Netral); Indeks Dipole Mode : +1.919 °C (IOD Positif);

Secara umum, SST di **Samudera Pasifik** bagian barat lebih hangat dibandingkan normalnya, sama halnya di **Wilayah Samudera Hindia** bagian tengah dan barat didominasi anomali positif. Anomali SST negatif masih terlihat di perairan barat daya Sumatera. Anomali SST di **wilayah Nino3.4** menunjukkan nilai lebih dari 0.5 namun belum memenuhi syarat terjadinya El Nino karena baru berlangsung dalam tiga dasarian. Sedangkan Anomali SST di wilayah **Samudera Hindia** masih menunjukkan kondisi **Indian Ocean Dipole (IOD) Positif**.

PREDIKSI SPASIAL ANOMALI SST

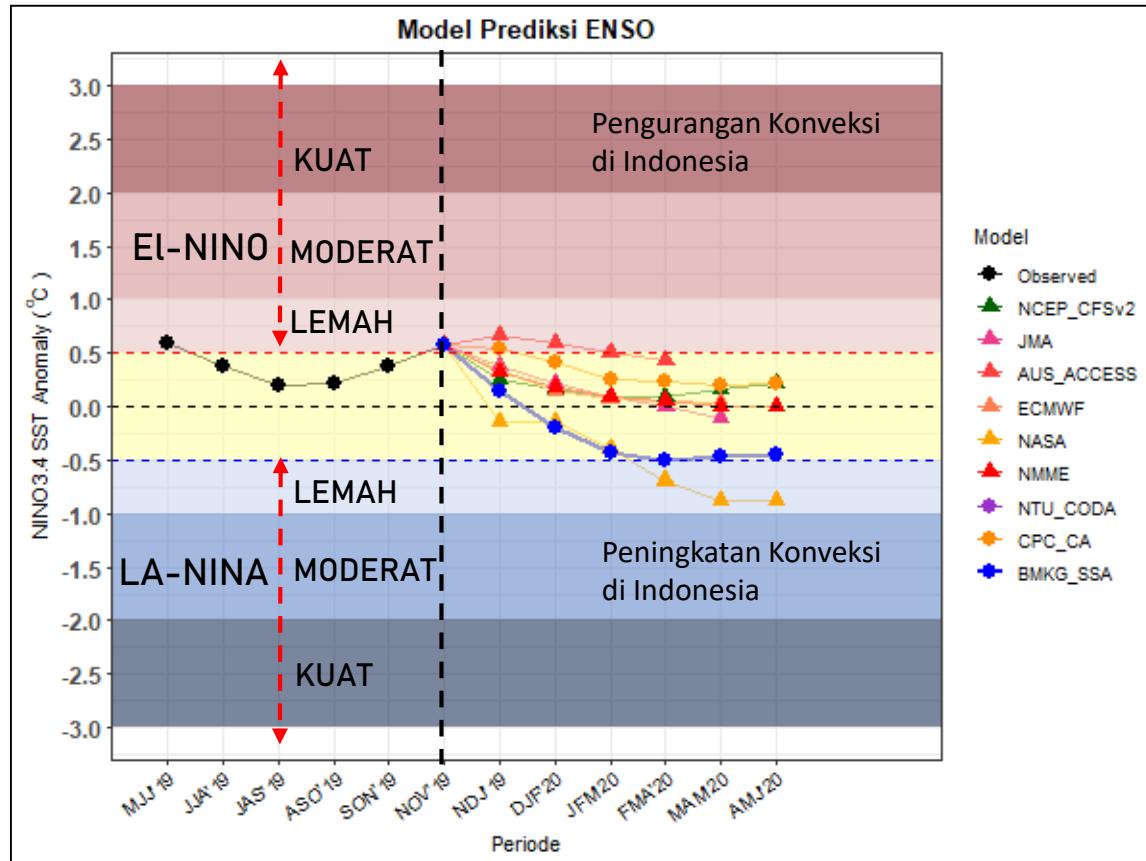
(PEMUTAKHIRAN DASARIAN II NOVEMBER 2019)



- Nov - Des 2019 : Wilayah Samudera Hindia didominasi anomali positif di bagian tengah dan barat sedangkan anomali negatif diperkirakan masih terlihat di perairan barat daya Sumatera. SST di wilayah Nino3.4 diprediksi tetap berada dalam kondisi normal.
- Jan - Apr 2020 : Wilayah Samudera Hindia didominasi anomali positif. SST di wilayah Nino3.4 diprediksi tetap berada dalam kondisi normal.

ANALISIS & PREDIKSI ENSO

(PEMUTAKHIRAN DASARIAN II NOVEMBER 2019)



Analisis ENSO November 2019* :
Neutral [0.57]

Prediksi ENSO 3 Periode Kedepan

INSTANSI/MODEL	KETERANGAN
NCEP CFSv2	Netral
JMA	Netral
AUS / ACCESS	El Nino Lemah - Netral
ECMWF	Netral
NMME	Netral
NASA	Netral-La Nina Lemah
NTU CODA	Netral
CPC CA	Netral
BMKG SSA	Netral

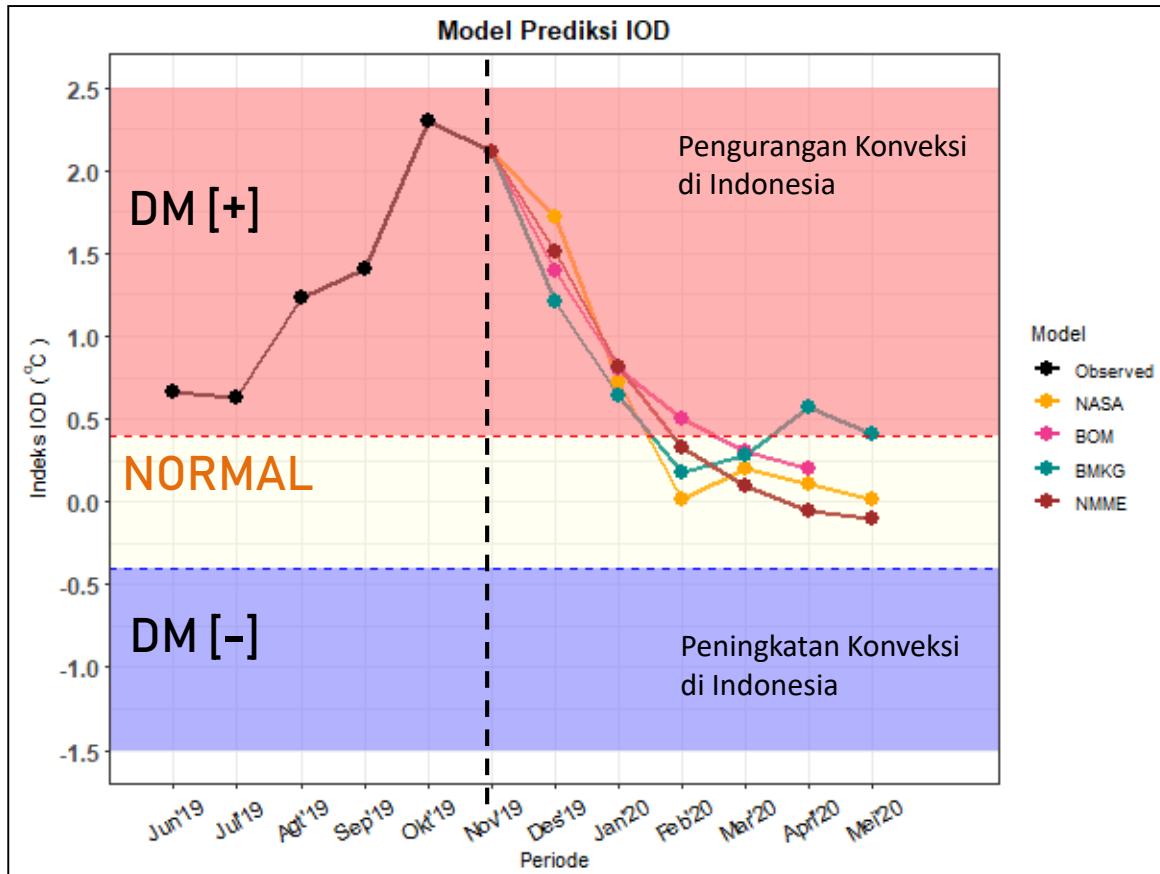
Prediksi ENSO BMKG (2019-2020)

NDJ	DJF	JFM	FMA	MAM	AMJ
0.151	-0.201	-0.434	-0.506	-0.462	-0.439

*Nov 19 = update s/d 20 November 2019
Belum dikategorikan El-Nino, karena baru berlangsung satu bulan

ANALISIS & PREDIKSI IOD

(*PEMUTAKHIRAN DASARIAN II NOVEMBER 2019*)



Analisis IOD November 2019* :
DM [+] [2.117]

Prediksi IOD 6 Periode Kedepan

INSTANSI/MODEL	KETERANGAN
NASA	DM [+] -Netral
BOM/POAMA	DM [+] -Netral
BMKG-SSA	DM [+] -Netral
NMME	DM [+] -Netral

PREDIKSI IOD BMKG

Dec'19	Jan'20	Feb'20	Mar'20	Apr'20	Nov'19
1.211	0.646	0.177	0.278	0.576	0.406

*Nov 19 = update s/d 20 November 2019

ENSO UPDATE : NOVEMBER 2019

El Niño Outlook (September - November 2019)

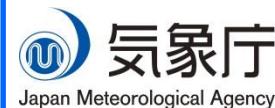
- The borderline/weak El Niño conditions of 2018-19 have ended, and the tropical Pacific is currently ENSO-neutral
- Model predictions and expert opinion indicate a 60% chance of ENSO-neutral conditions during September-November 2019, while the probability for El Niño is near 30%. For the December-February 2019-20 season, chances for neutral decrease to 55%, and the chance for El Niño increases slightly to 35%50%.



El Niño Outlook

Last Updated: **11 November 2019** next update **10 Dec 2019**

- ENSO-neutral conditions persisted in October.
- ENSO-neutral conditions are likely (60%) to continue until boreal spring.



IRI ENSO Forecast, CPC/IRI ENSO Update

Published: **14 November 2019**

- ENSO Alert System Status: [Not Active](#)
- ENSO-neutral is favored during the Northern Hemisphere winter 2019-20 (~70% chance), continuing through spring 2020 (60 to 65% chance)



El Niño Outlook

Issued : **12 November 2019** next update **26 Nov 2019**

- The ENSO Outlook is currently INACTIVE.
- The status will be upgraded when the criteria and expert assessment indicate an increase in the chance of an ENSO (El Niño or La Niña) event developing.

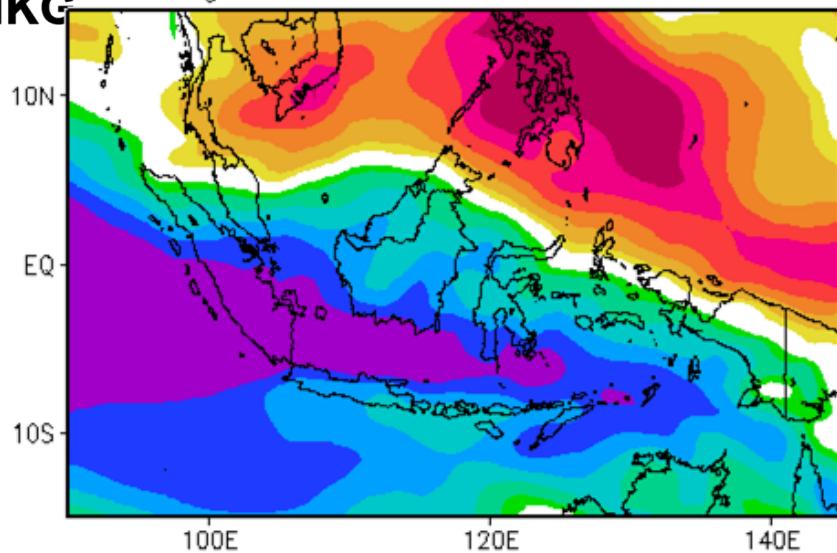




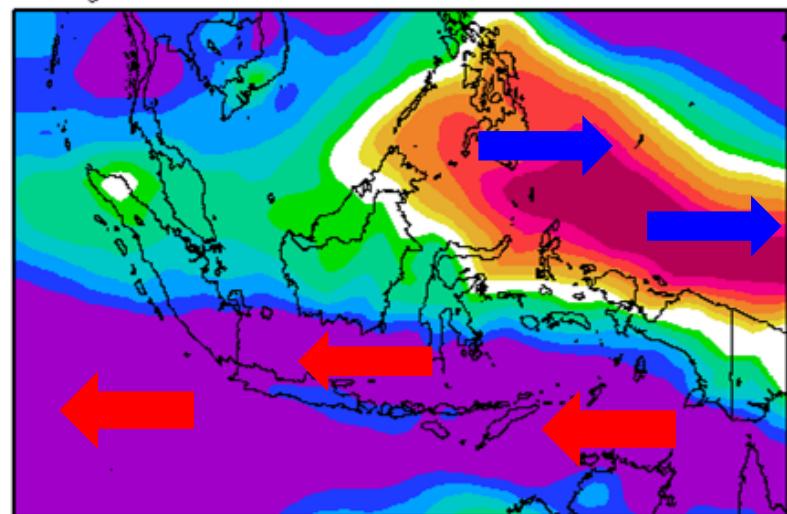
Analisis dan Prediksi Monsun

ANALISIS ANGIN ZONAL LAPISAN 850 mb

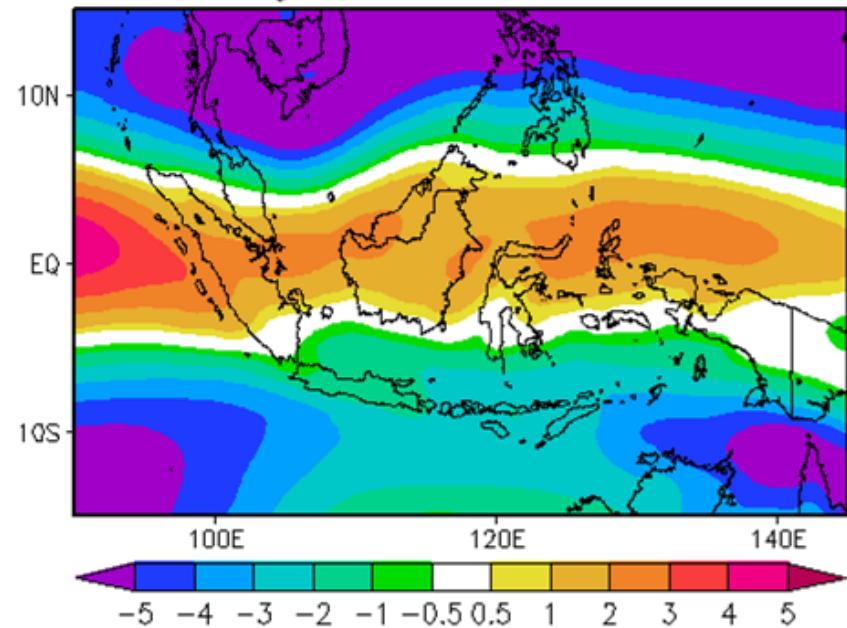
Anomali Angin Zonal 850mb Dasarian II November 2019



Angin Zonal 850mb Dasarian II November 2019



Normal Angin Zonal 850mb Dasarian II November

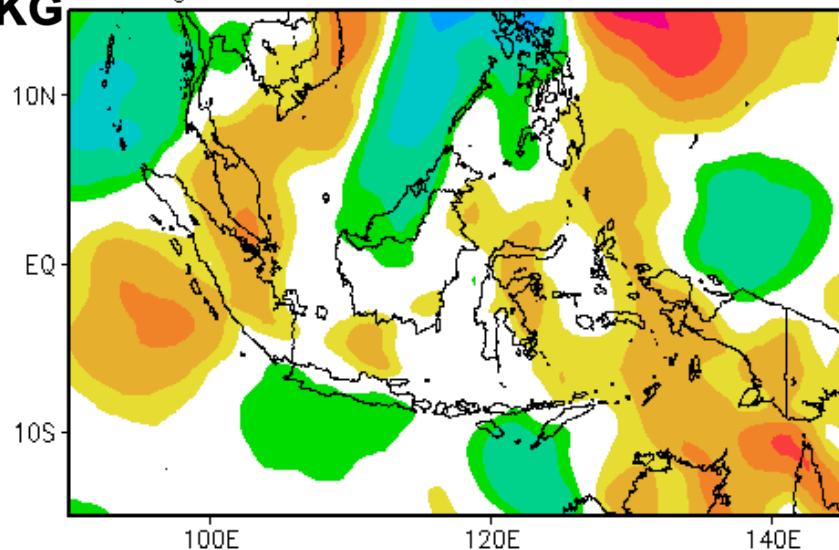


Pola angin zonal (Timur-Barat):

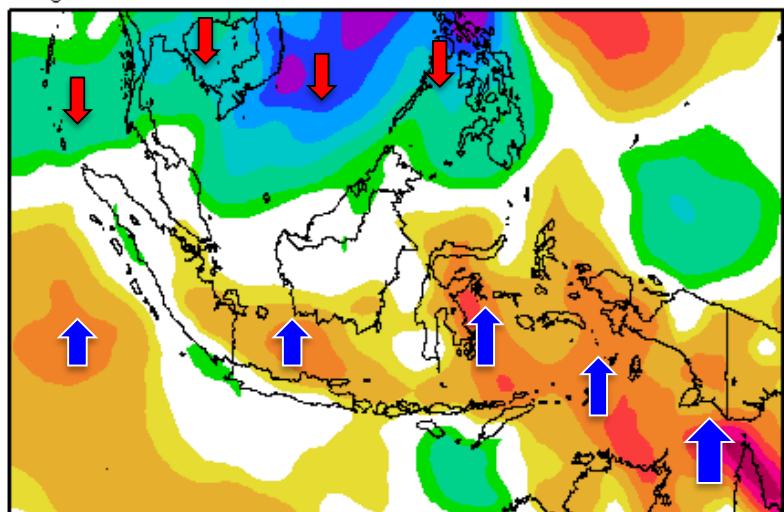
Angin timuran mendominasi hampir seluruh wilayah Indonesia terutama di selatan ekuator. Jika dibandingkan dengan klimatologisnya, angin timuran relatif lebih kuat di seluruh wilayah Indonesia.

ANALISIS ANGIN MERIDIONAL LAPISAN 850 mb

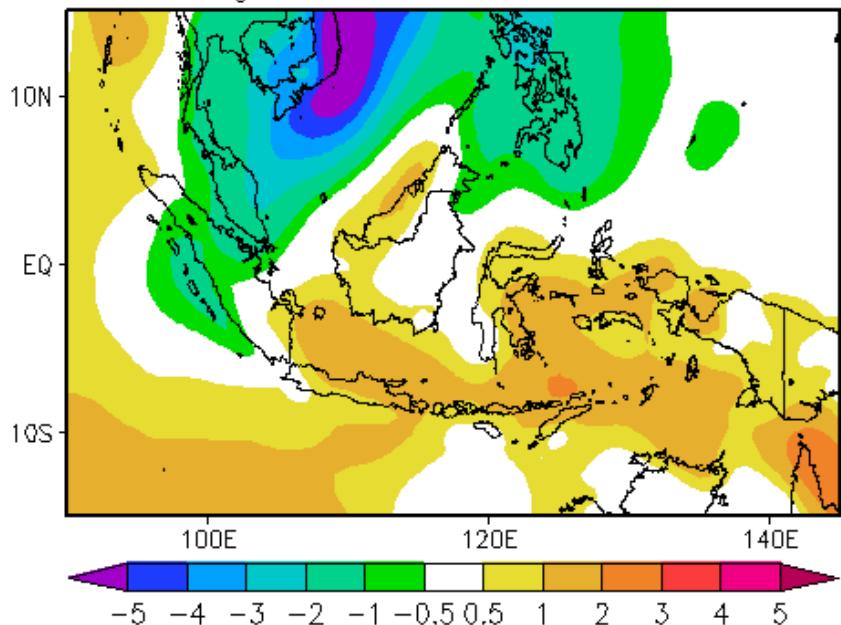
Anomali Angin Meridional 850mb Dasarian II November 2019



Angin Meridional 850mb Dasarian II November 2019



Normal Angin Meridional 850mb Dasarian II November

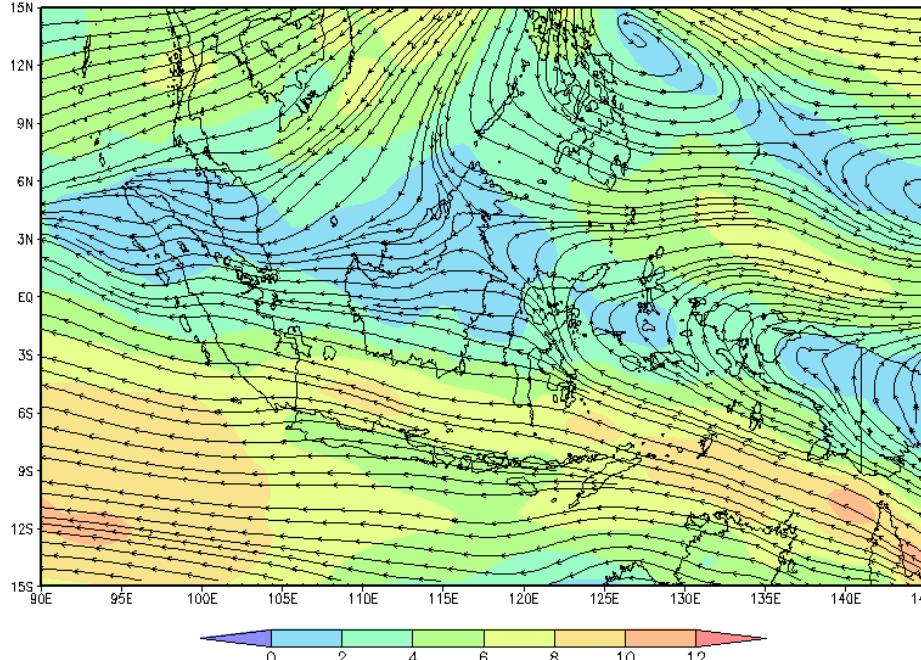


Pola angin meridional (Utara-Selatan):

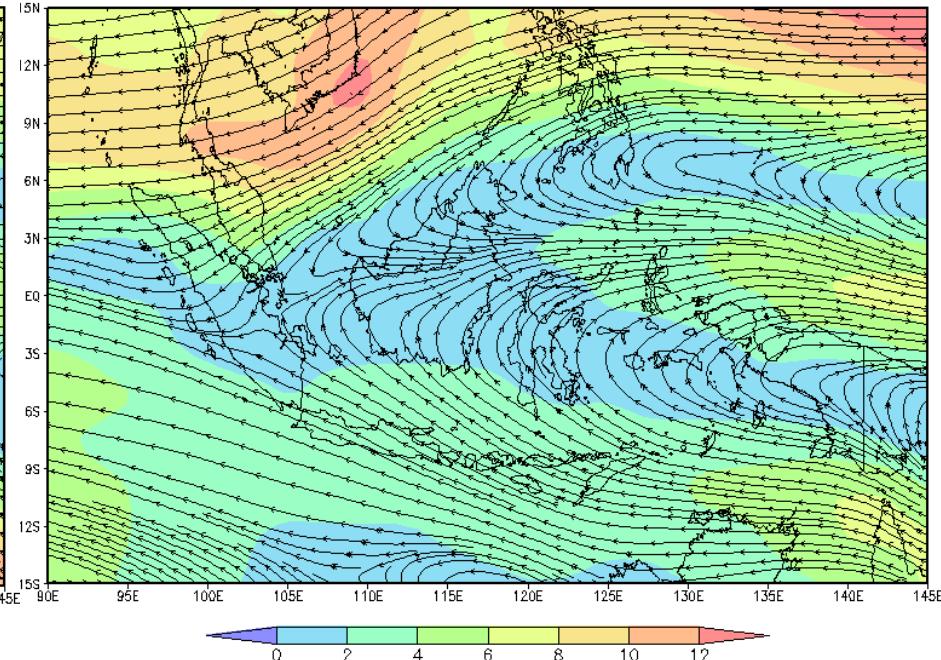
Angin dari selatan cenderung mendominasi wilayah Indonesia. Jika dibandingkan dengan klimatologisnya, angin dari selatan lebih kuat di sebagian besar wilayah Indonesia kecuali Jawa bagian selatan dan Nusa Tenggara.

ANALISIS & PREDIKSI ANGIN LAPISAN 850 mb

Angin 850mb Dasarian II November 2019



Prediksi Angin 850mb Dasarian III November 2019



❖ Analisis Dasarian II November 2019

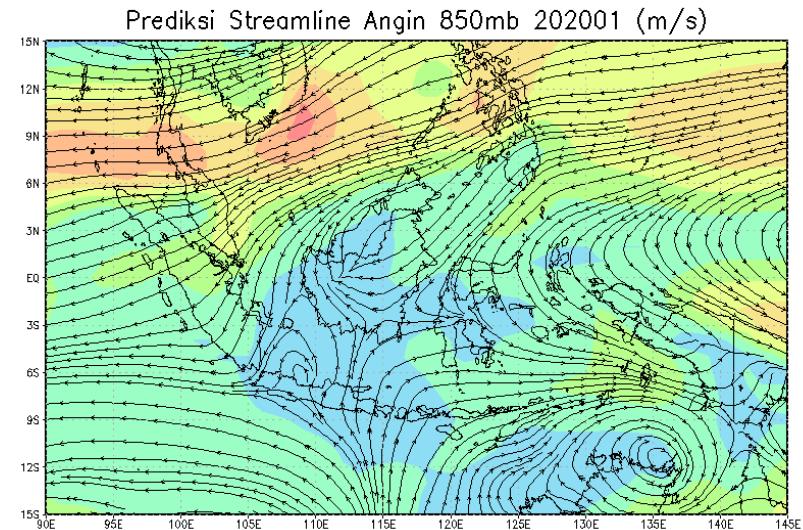
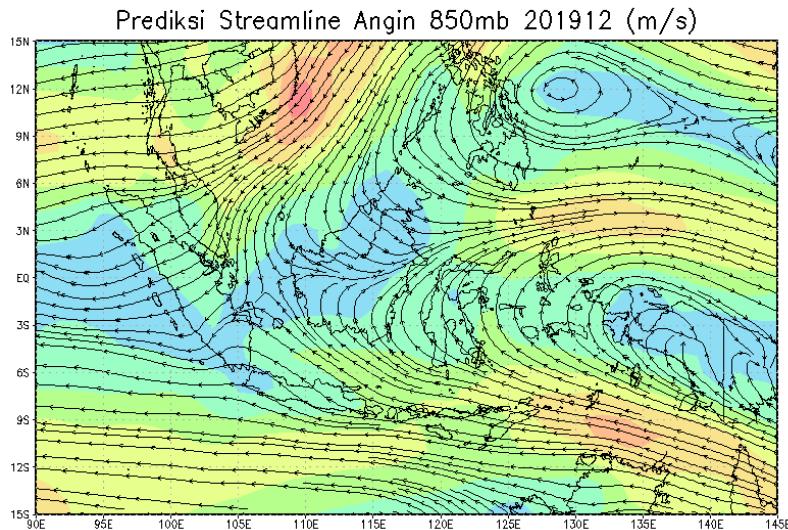
Aliran massa udara di wilayah Indonesia didominasi angin timuran yaitu massa udara berasal dari Benua Australia. Daerah pertemuan angin terdapat di sekitar Sumatera bagian utara hingga Laut Natuna Utara.

❖ Prediksi Dasarian III November 2019

Aliran massa udara di wilayah Indonesia diprediksi masih didominasi angin timuran. Daerah pertemuan angin terdapat di sekitar Kalimantan bagian utara.

PREDIKSI ANGIN LAPISAN 850 mb

(**SUMBER : CFSv2**)



DESEMBER 2019

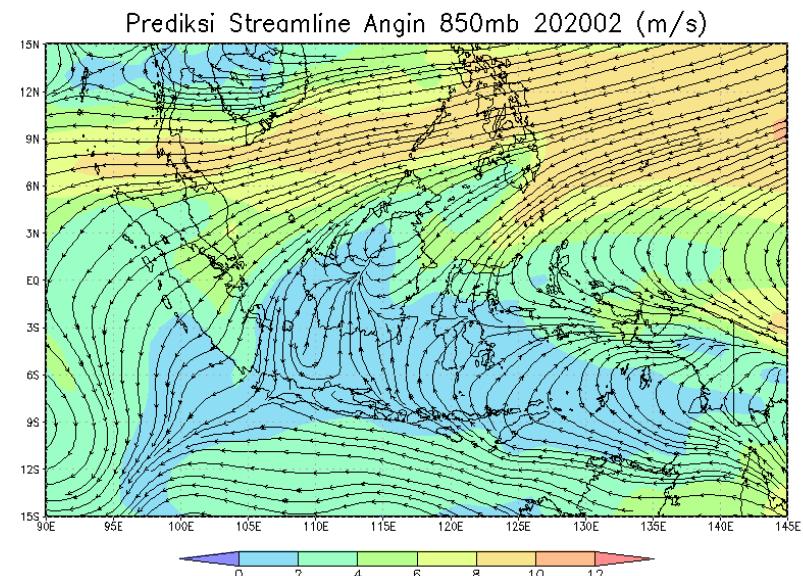
Angin monsun Asia masuk semakin kuat ke selatan Indonesia. ITCZ terbentuk di sekitar ekuator

JANUARI 2020

Angin monsun Asia semakin dominan dengan ITCZ terbentuk di sekitar 3LS

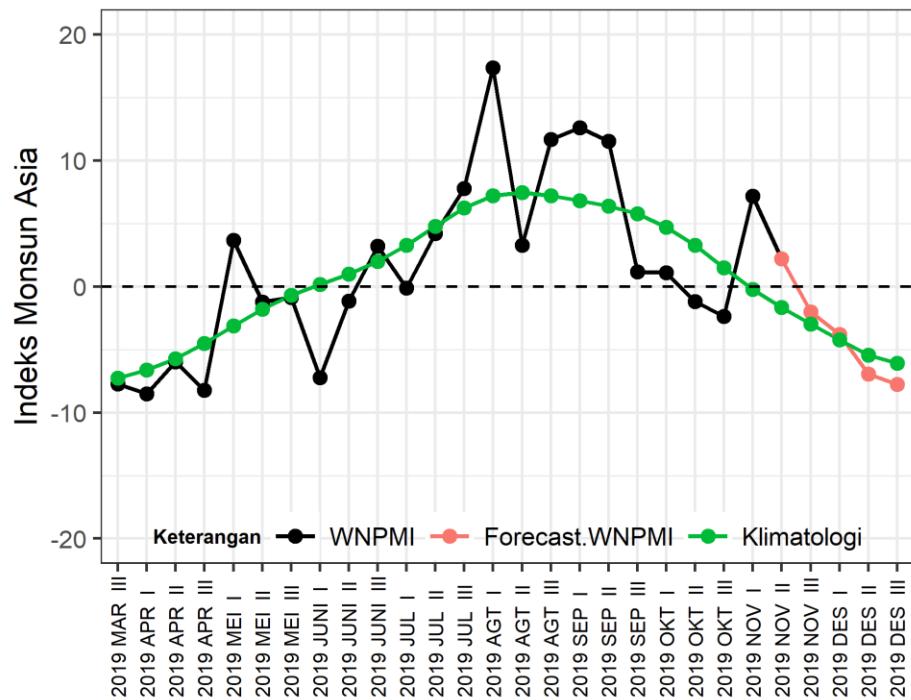
FEBRUARI 2020

Angin monsun Asia masih dominan dengan ITCZ terbentuk di sekitar 3LS

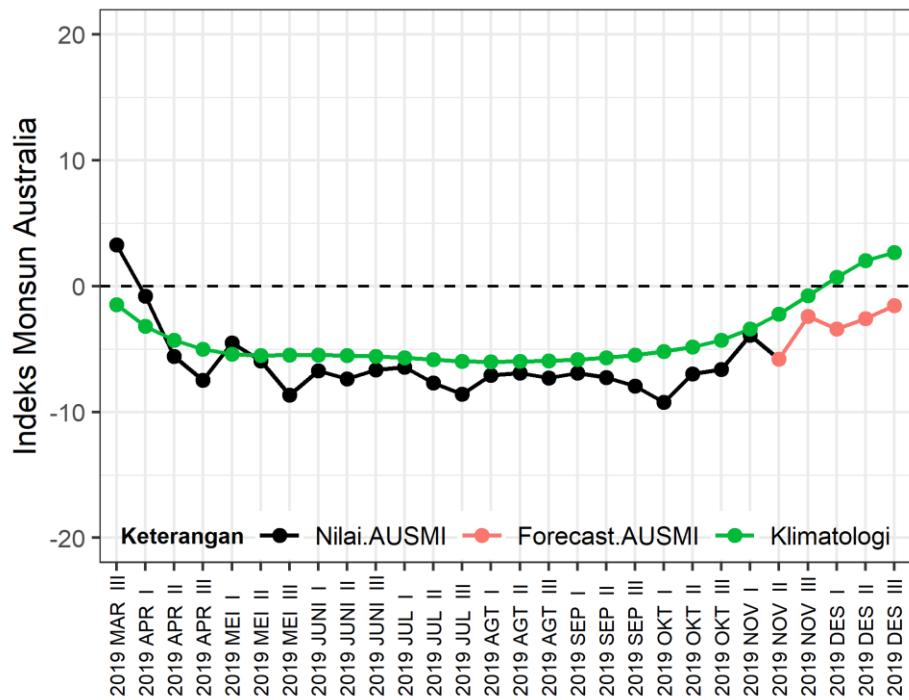


ANALISIS & PREDIKSI INDEKS MONSUN

Monsun Asia



Monsun Australia



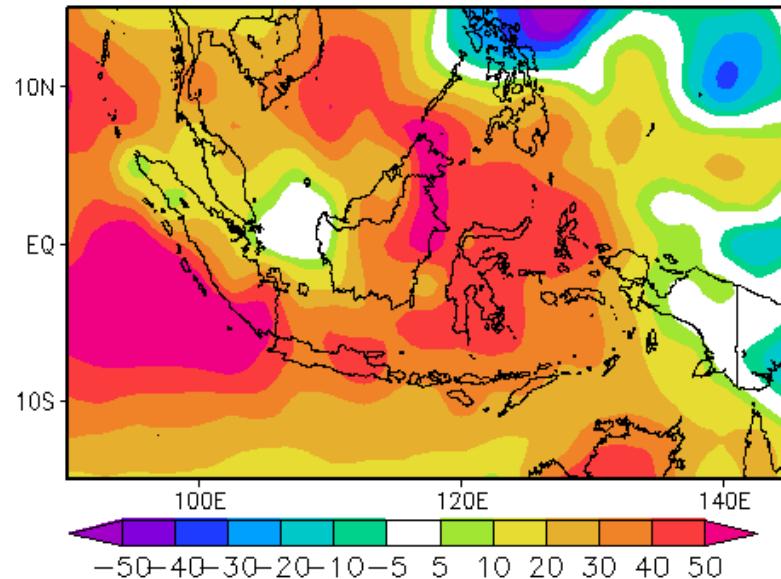
- ❖ **Monsun Asia:** Pada dasarian II November 2019 tidak aktif, dan diprediksi aktif pada dasarian III November 2019 hingga dasarian III Desember 2019 dan berada kisaran nilai klimatologisnya.
- ❖ **Monsun Australia:** Pada dasarian II November 2019 aktif dan diprediksi tetap aktif hingga dasarian III Desember 2019 dan lebih kuat dibanding normalnya ➔ berpotensi menghambat pembentukan awan di wilayah Indonesia bagian Selatan hingga dasarian III Desember 2019.



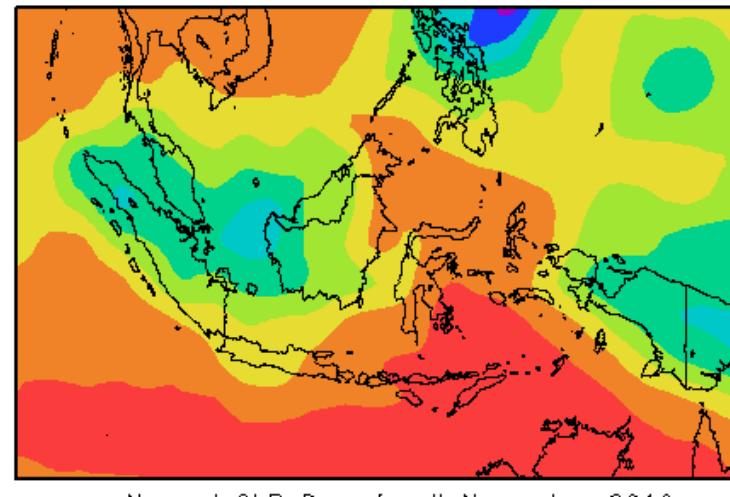
ANALISIS OUTGOING LONGWAVE RADIATION (OLR)

ANALISIS OUTGOING LONGWAVE RADIATION (OLR)

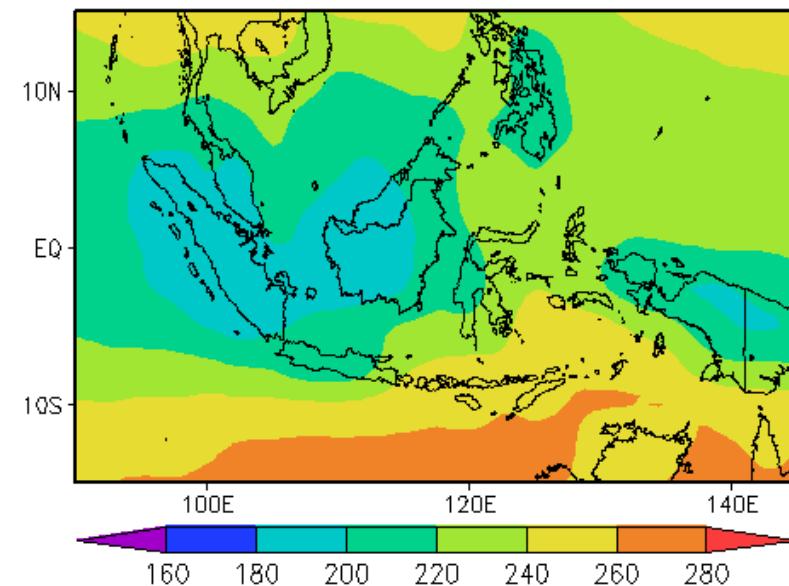
Anomali OLR Dasarian II November 2019



OLR Dasarian II November 2019



Normal OLR Dasarian II November 2019

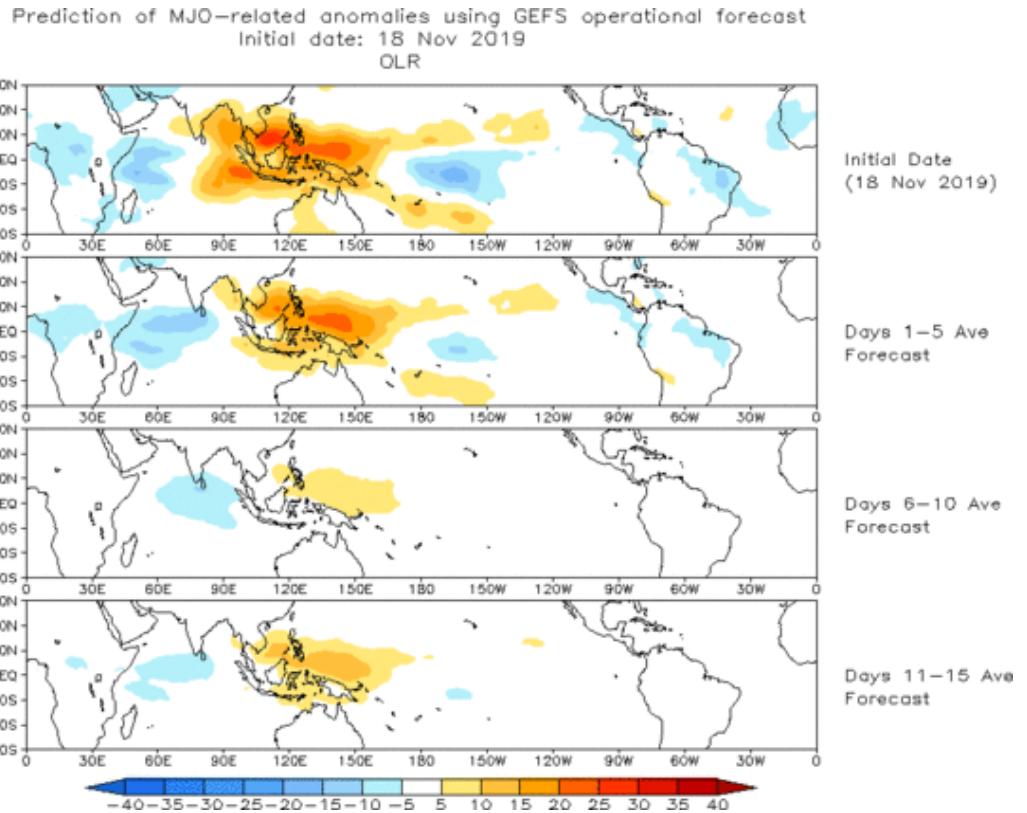
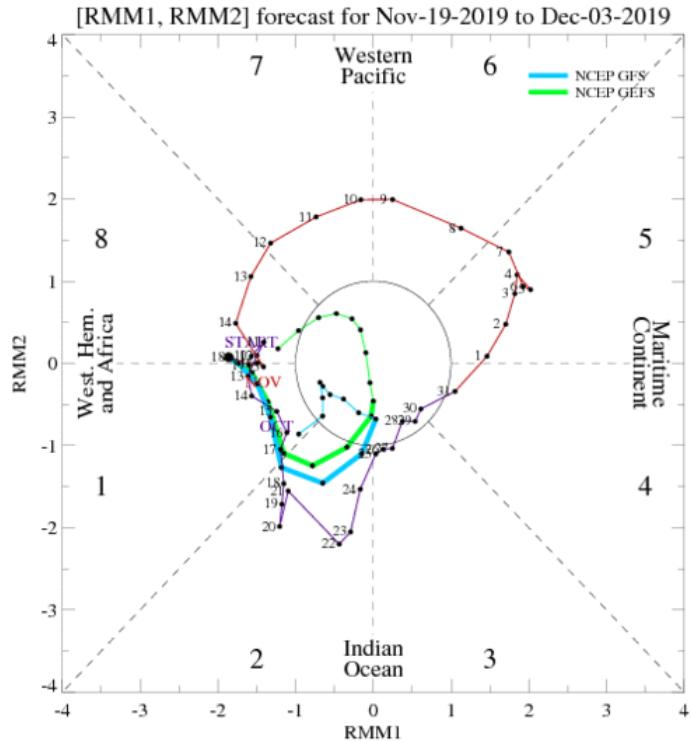


Daerah pembentukan awan terjadi di Sumatera bag.tengah hingga utara, Kalimantan bag.barat, dan Papua. Dibandingkan klimatologisnya, tutupan awan di sebagian besar wilayah Indonesia sepanjang dasarian II November 2019 lebih kering dari normalnya



Analisis dan Prediksi MJO

ANALISIS & PREDIKSI MJO



Ket Gambar :

Garis ungu → Pengamatan 11 – 31 Oktober 2019

Garis Merah → Pengamatan 1 – 18 November 2019

Garis hijau, Garis Biru Muda → Prakiraan MJO

Garis tebal : Prakiraan tanggal 19 – 25 November 2019

Garis tipis : Prakiraan tanggal 25 Nov – 03 Desember 2019

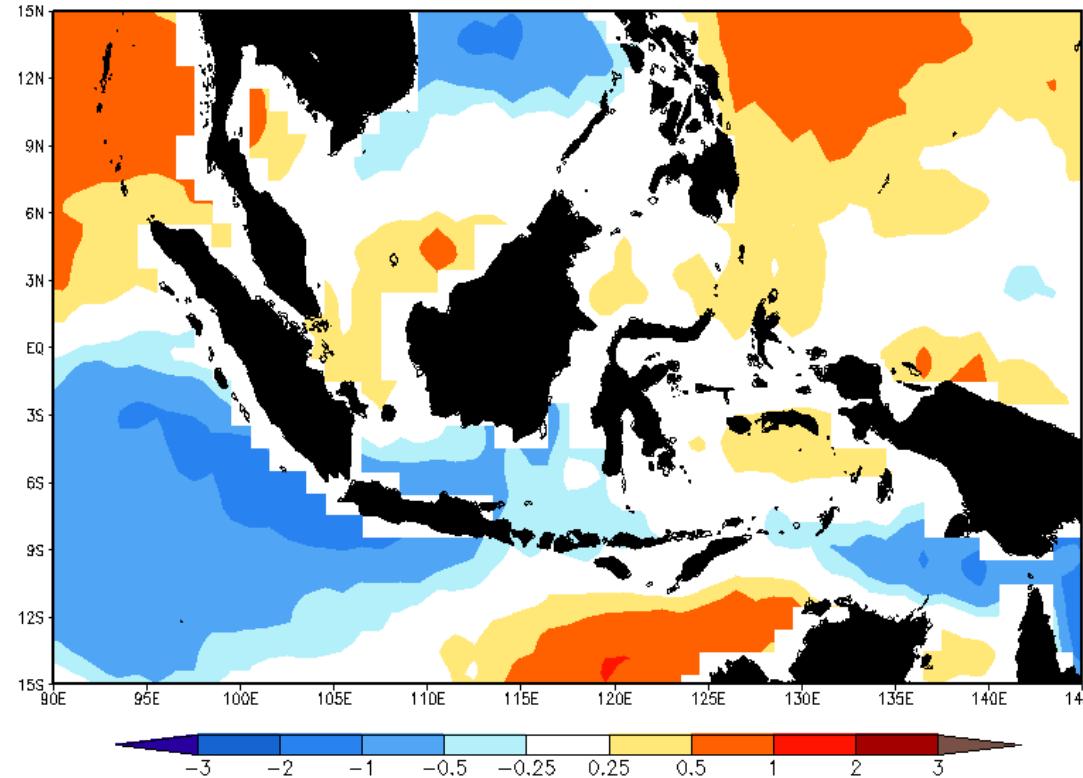
Analisis tanggal 18 November 2019 menunjukkan **MJO aktif di fase 8** dan diprediksi akan tetap **aktif di fase 1 dan fase 2** hingga pertengahan das III November 2019, kemudian diprediksi tidak aktif hingga awal dasarian I Desember 2019. Berdasarkan peta prediksi spasial anomali OLR pada akhir dasarian II November 2019 wilayah Indonesia didominasi wilayah subsiden/kering kemudian menuju kondisi normal pada akhir dasarian III November 2019 dan kemudian kembali didominasi wilayah subsiden/kering pada awal dasarian I Desember 2019



Analisis dan Prediksi Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

ANALISIS ANOMALI SUHU MUKA LAUT INDONESIA

Anomali Suhu Muka Laut Indonesia Dasarian II November 2019

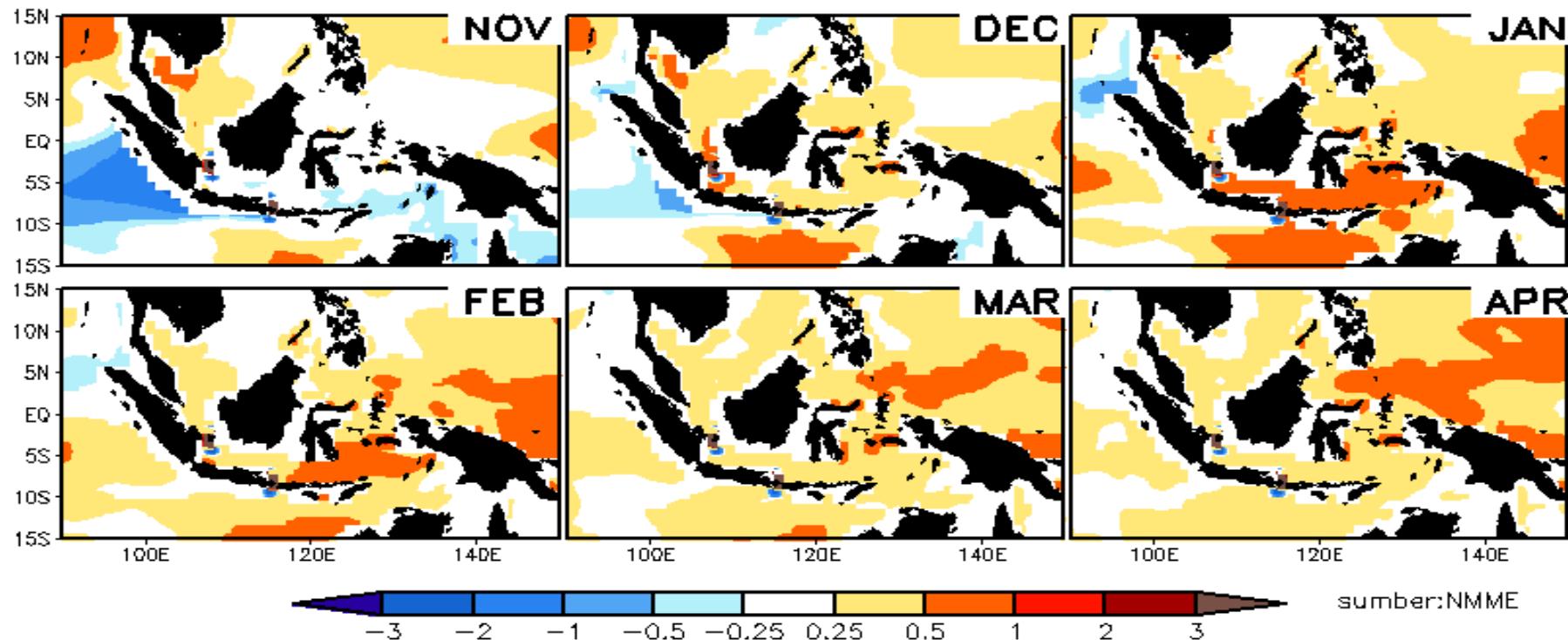


SSTA Indonesia : -0.115 (Dingin)

Rata-rata anomali suhu perairan Indonesia menunjukkan kondisi **dingin (bawah normal)**, dengan kisaran anomali SST antara -3 s/d 1 °C. Suhu muka laut yang lebih dingin dari rata-ratanya (anomali negatif) terjadi di sebagian besar perairan Indonesia, kecuali perairan utara Sumatera, Laut Natuna, perairan Maluku bagian utara dan Samudera Pasifik utara Papua.

PREDIKSI SPASIAL ANOMALI SST

(PEMUTAKHIRAN DASARIAN II NOVEMBER 2019)



sumber:NMME

- Nov 2019 : Anomali SST Indonesia dalam kondisi normal, kecuali di perairan barat Sumatera dan Laut Arafuru dalam kondisi dingin.
- Des 2019 : Anomali SST Indonesia diprediksi menuju kondisi normalnya, kecuali di perairan barat daya Sumatera bagian selatan masih dingin.
- Jan - Apr 2020 : Anomali SST Indonesia diprediksi didominasi normal hingga hangat.

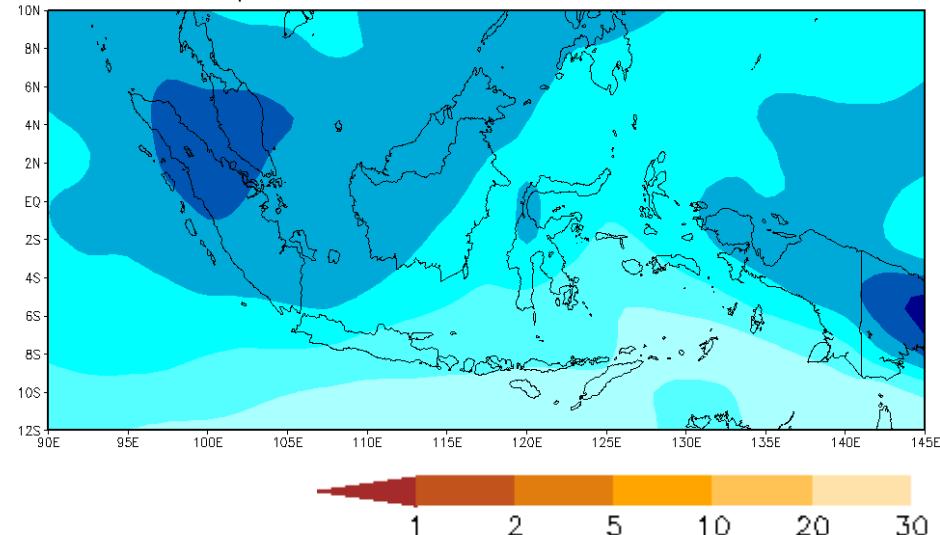


Analisis dan Prediksi KELEMBAPAN UDARA RELATIF (RH)

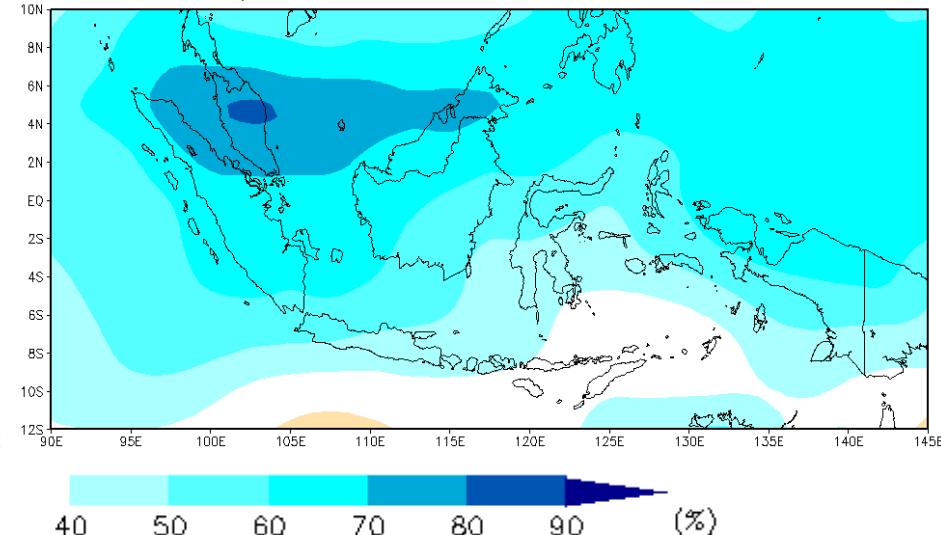
ANALISIS RELATIVE HUMIDITY (RH) LAPISAN 850 mb dan 700 mb

(*SUMBER : NCEP NCAR REANALYSIS*)

RH Lapisan 850mb Dasarian II November 2019



RH Lapisan 700mb Dasarian II November 2019

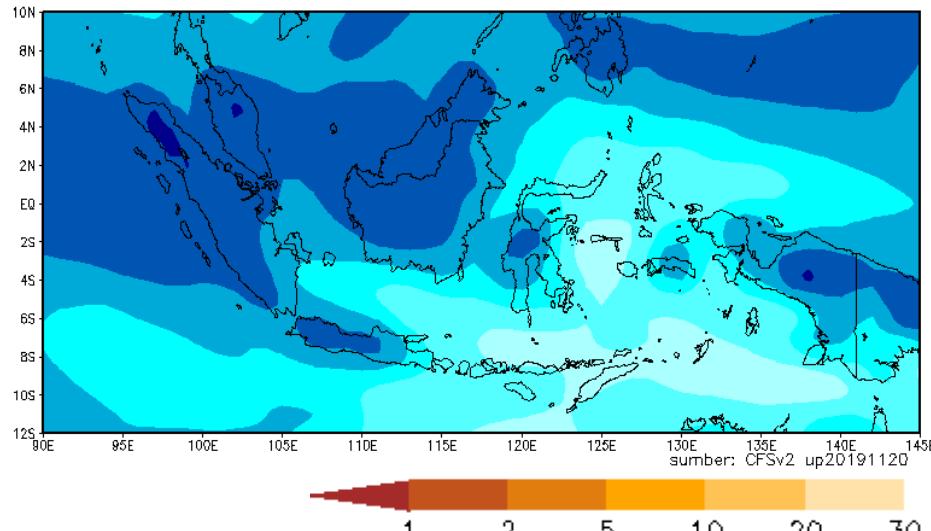


- ❖ **Analisis Kelembapan Udara Relatif (RH) Lapisan 850 mb Dasarian II November 2019**
Kelembaban udara relatif di wilayah Indonesia umumnya berkisar antara 40% hingga 80%. Kelembaban udara tinggi dengan nilai RH di atas 80% teramati di atas wilayah Sumatera bagian utara hingga tengah.
- ❖ **Analisis Kelembapan Udara Relatif (RH) Lapisan 700 mb Dasarian II November 2019**
Kelembaban udara relatif di wilayah Indonesia umumnya berkisar antara 30% hingga 80%. Kelembaban udara rendah dengan nilai RH di bawah 50% teramati di atas wilayah Jawa bagian tengah hingga timur, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi bagian selatan, Maluku bagian selatan dan Papua bagian selatan.

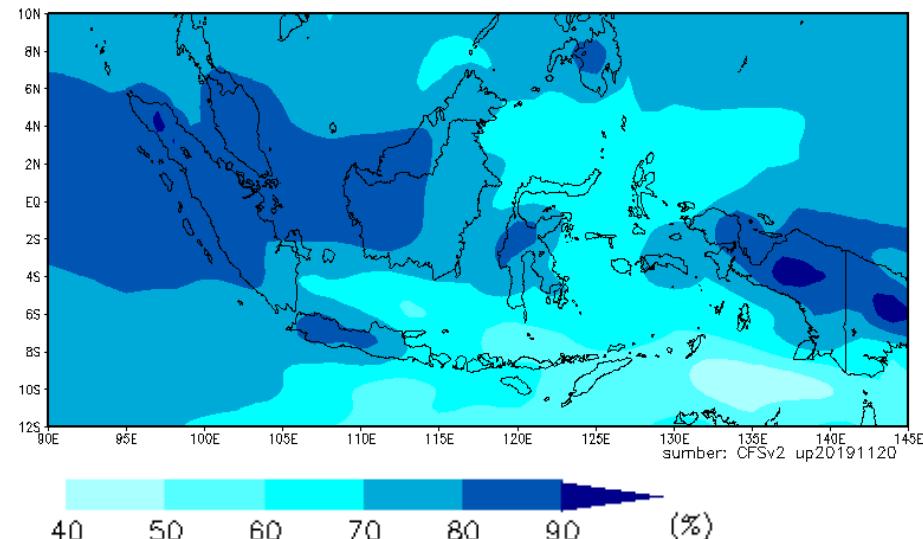
PREDIKSI RELATIVE HUMIDITY (RH) 850 mb

(Sumber : CFSv2)

Prakiraan RH 850mb Dasarian 3 November 2019



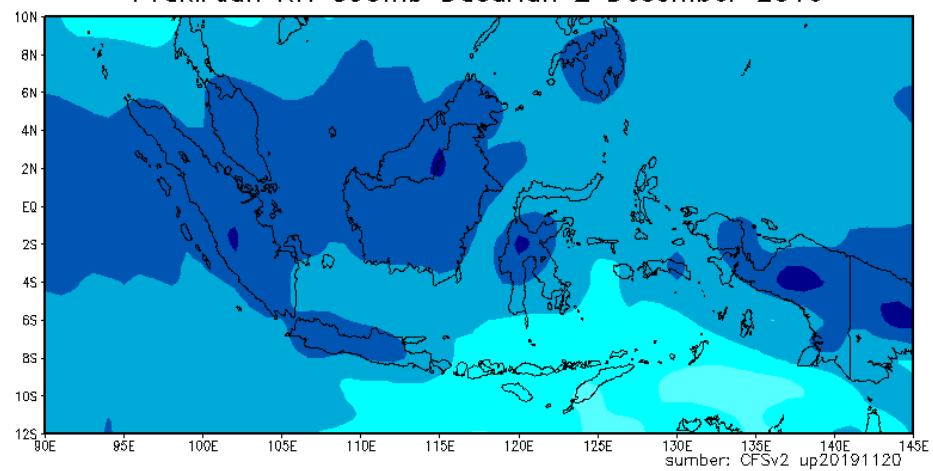
Prakiraan RH 850mb Dasarian 1 Desember 2019



Prediksi Kelembapan Udara Relatif (RH)
Lapisan 850 mb:

- Kecuali Bali dan Nusa Tenggara, kelembaban relatif umumnya cukup basah dengan nilai di atas 60%.
- Kelembaban di wilayah Nusa Tenggara diperkirakan masih di kisaran 40-60% hingga dasarian 1 Desember.

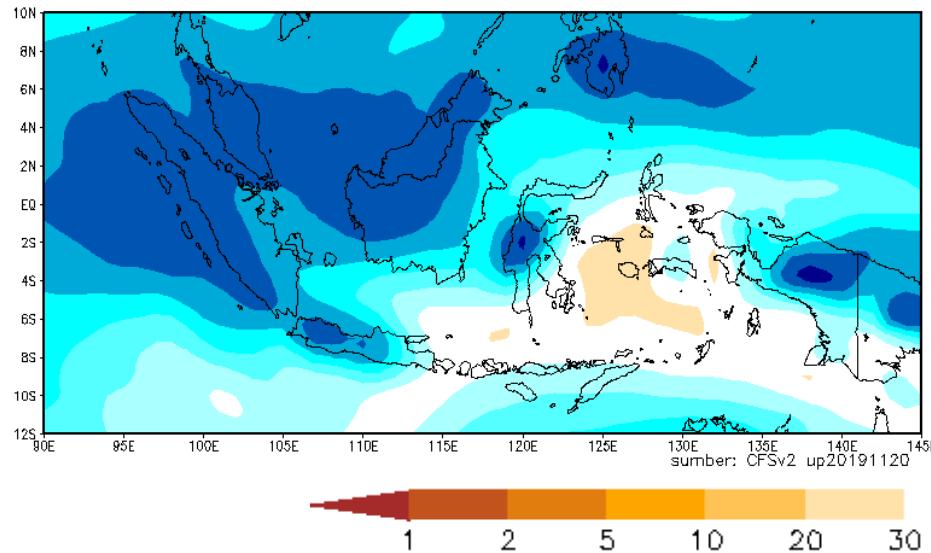
Prakiraan RH 850mb Dasarian 2 Desember 2019



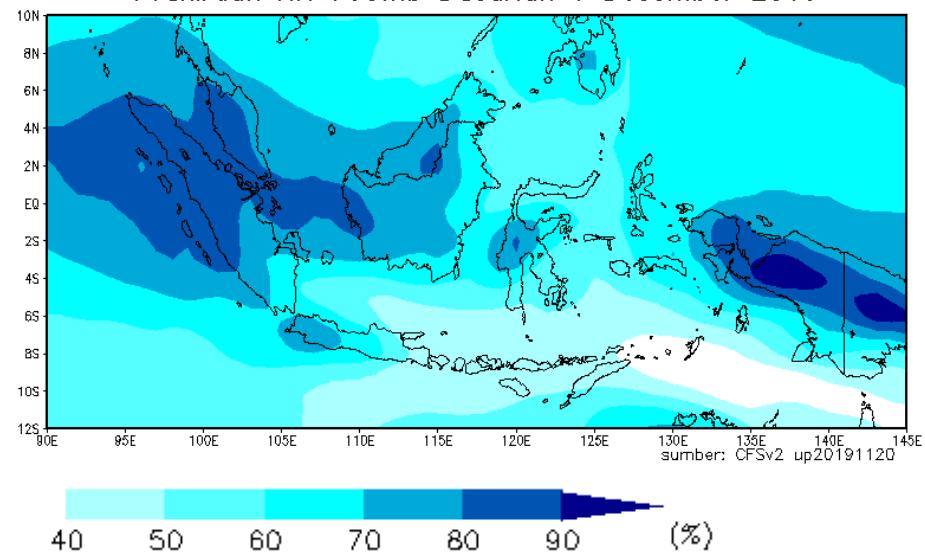
PREDIKSI RELATIVE HUMIDITY (RH) 700 mb

(Sumber : CFSv2)

Prakiraan RH 700mb Dasarian 3 November 2019



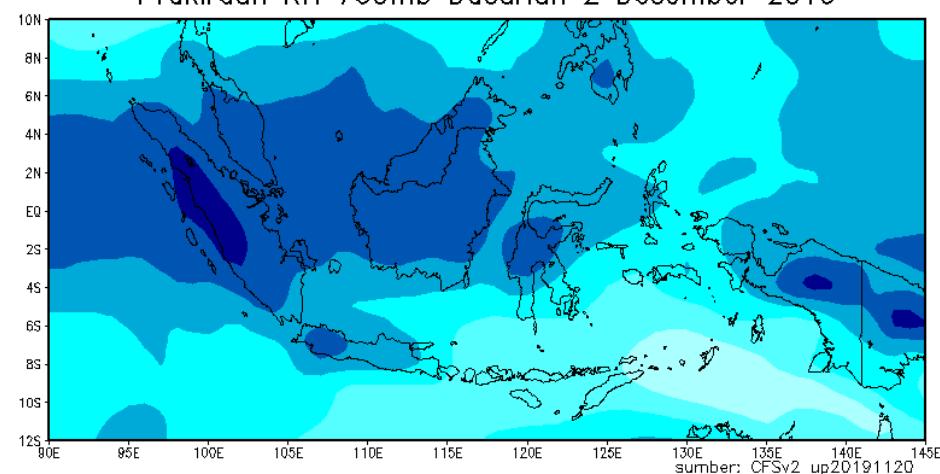
Prakiraan RH 700mb Dasarian 1 Desember 2019



Prediksi Kelembapan Udara Relatif (RH)
Lapisan 700 mb:

- Kelembaban relatif umumnya cukup basah dengan nilai di atas 70% untuk sebagian besar Sumatera, sebagian besar Kalimantan, bagian barat dan tengah Jawa, bagian tengah Sulawesi dan bagian utara Papua.
- Kelembaban relatif kurang dari 50% diperkirakan terjadi di Bali dan Nusa Tenggara hingga Maluku namun akan meningkat di dasarian I Desember.

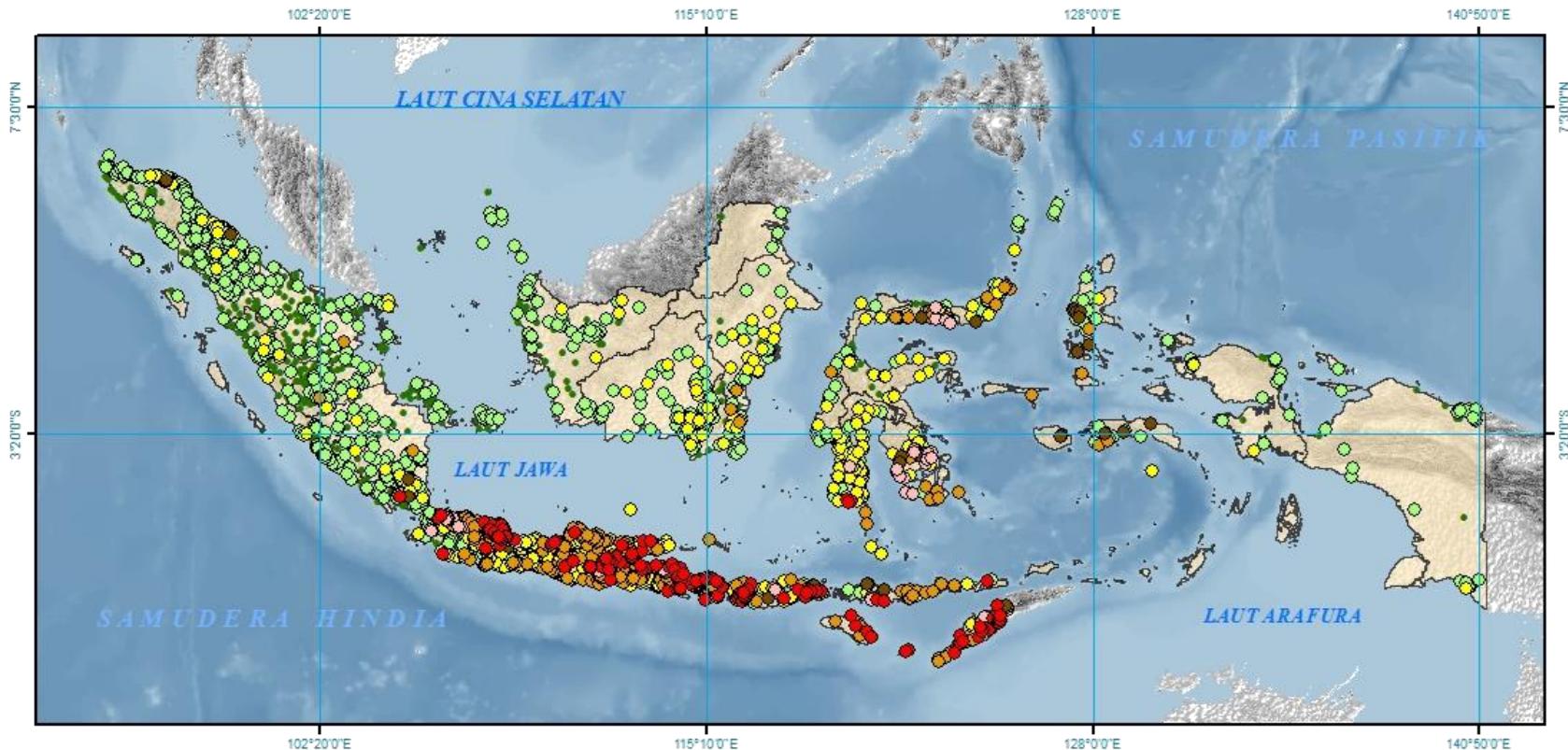
Prakiraan RH 700mb Dasarian 2 Desember 2019





Analisis dan Prediksi Hari Tanpa Hujan Berturut-turut (HTH)

MONITORING HARI TANPA HUJAN UPDATE 20 NOVEMBER 2019



MONITORING HARI TANPA HUJAN
BERTURUT-TURUT

MONITORING OF CONSECUTIVE NO RAIN DAYS

UPDATED 20 November 2019

INDONESIA



KLASIFIKASI (Jumlah Hari)
Classification (Days)

- | | | |
|--|---|--------------------------------------|
| 1 - 5 | ● | Sangat Pendek (Very Short) |
| 6 - 10 | ● | Pendek (Short) |
| 11 - 20 | ● | Menengah (Moderate) |
| 21 - 30 | ● | Panjang (Long) |
| 31 - 60 | ● | Sangat Panjang (Very Long) |
| > 60 | ● | Kekeringan Ekstrim (Extreme Drought) |
| ●: Masih ada hujan s/d updating (No Drought) | | |

KETERANGAN (LEGEND)

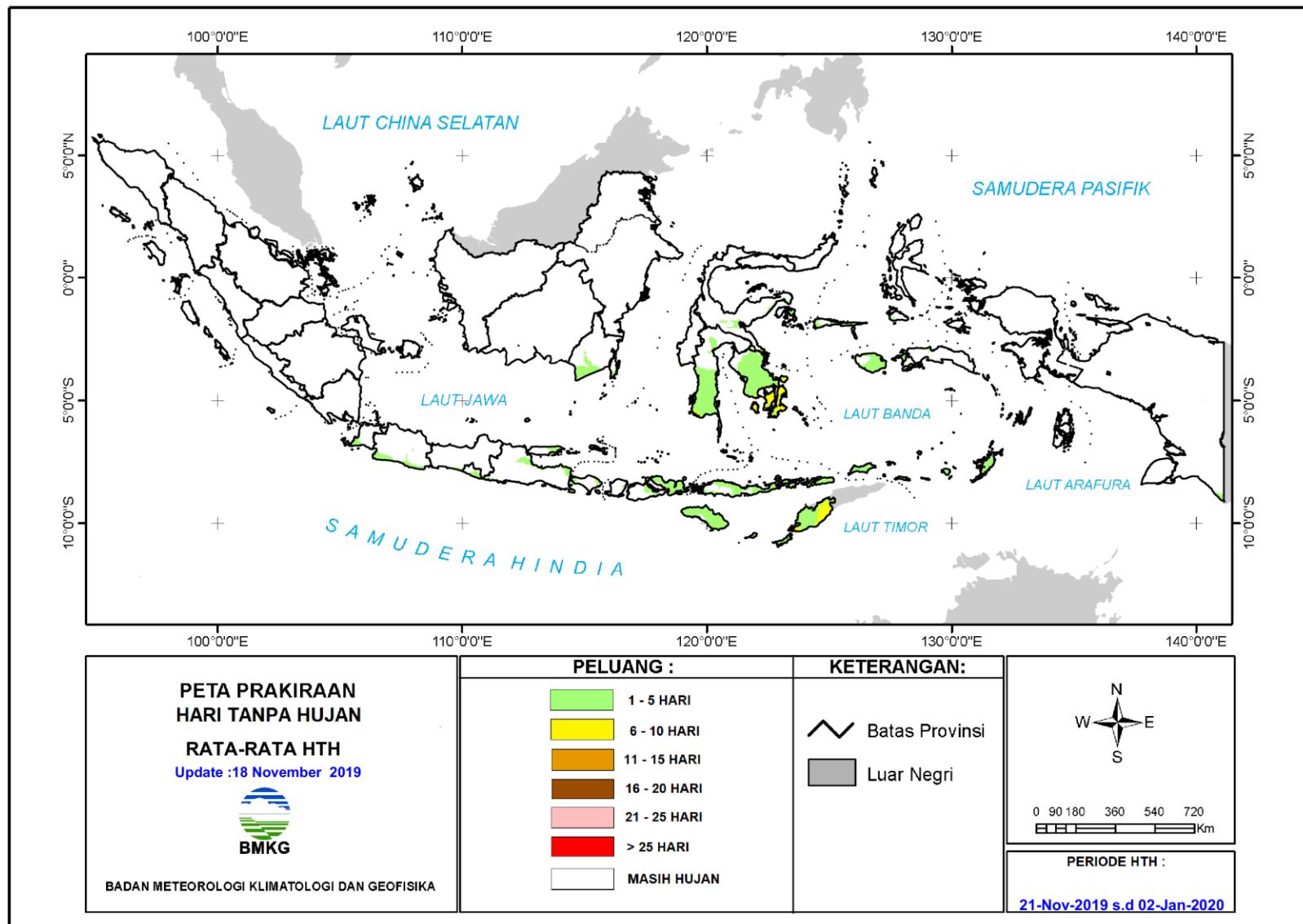
- ★ Ibukota Propinsi (Province Capital)
- Ibukota Kabupaten (District Capital)
- Batas Propinsi (Province Boundary)
- Batas Kabupaten (District Boundary)



0 130 250 520 780 1040 1300 Kilometers

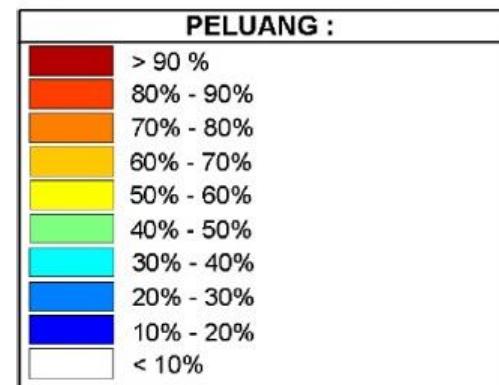
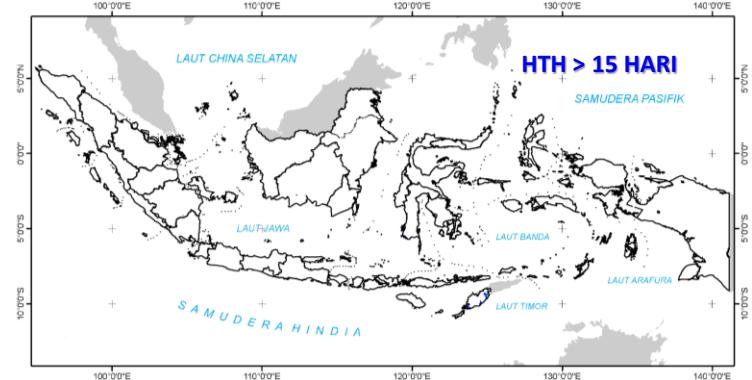
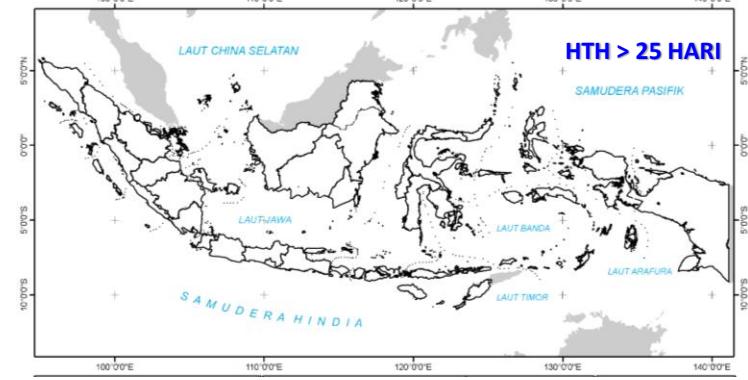
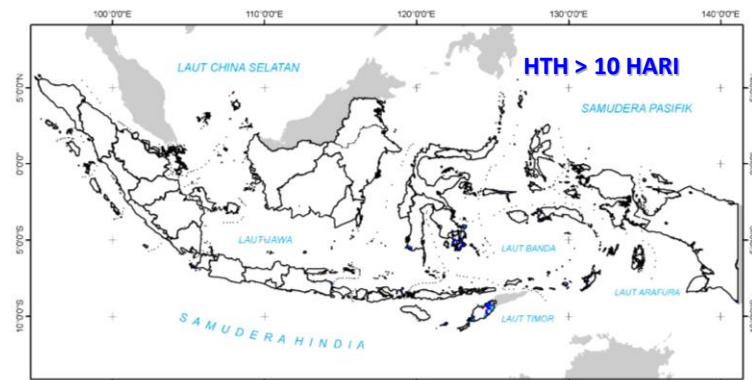
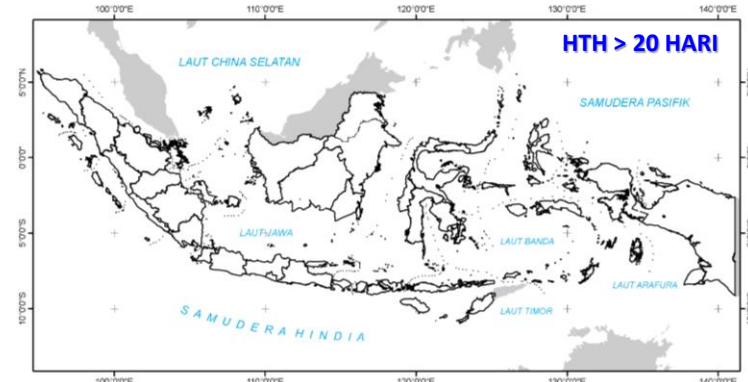
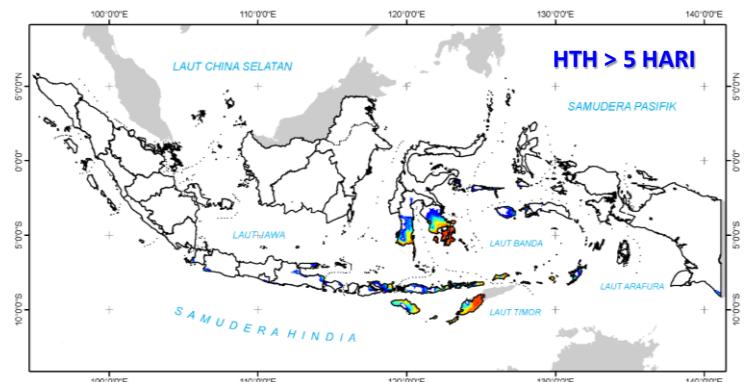
Pemantauan berlakunya 20 November 2019
Next update 30 November 2019

PRAKIRAAN HARI TANPA HUJAN (HTH)



PRAKIRAAN PELUANG HARI TANPA HUJAN (HTH)

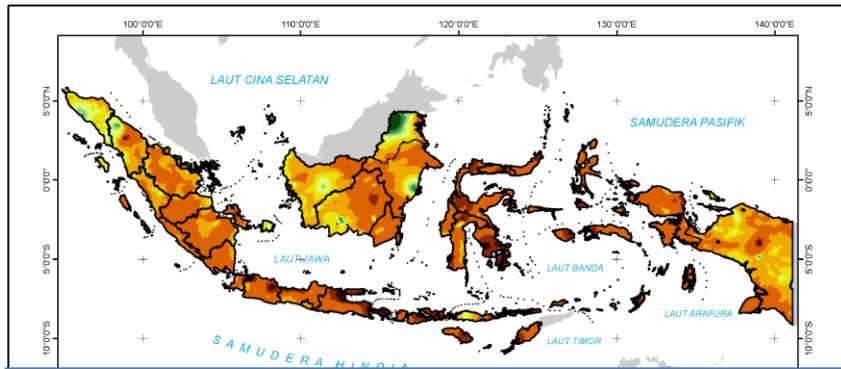
(PERIODE HTH : 21 Nov 2019 – 19 DES 2019)



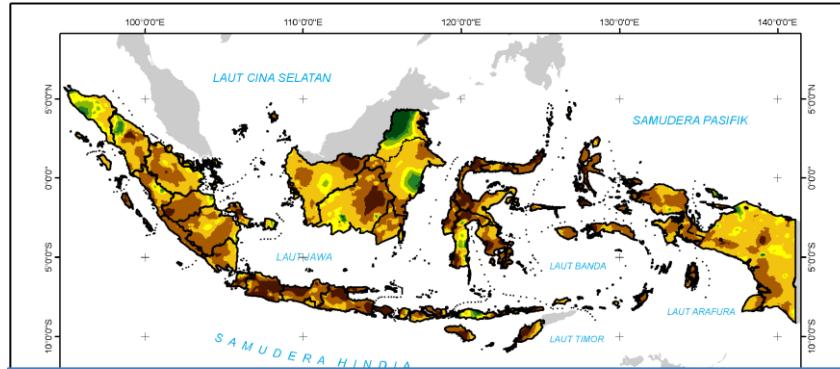


ANALISIS CURAH HUJAN DASARIAN II NOVEMBER 2019 DAN PRAKIRAAN CURAH HUJAN DESEMBER 2019 –MEI 2020

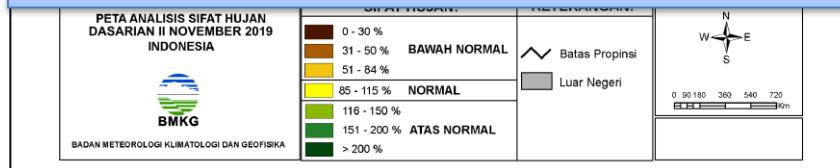
ANALISIS CURAH DAN SIFAT HUJAN NOVEMBER II/2019



Analisis Curah Hujan – November II/19



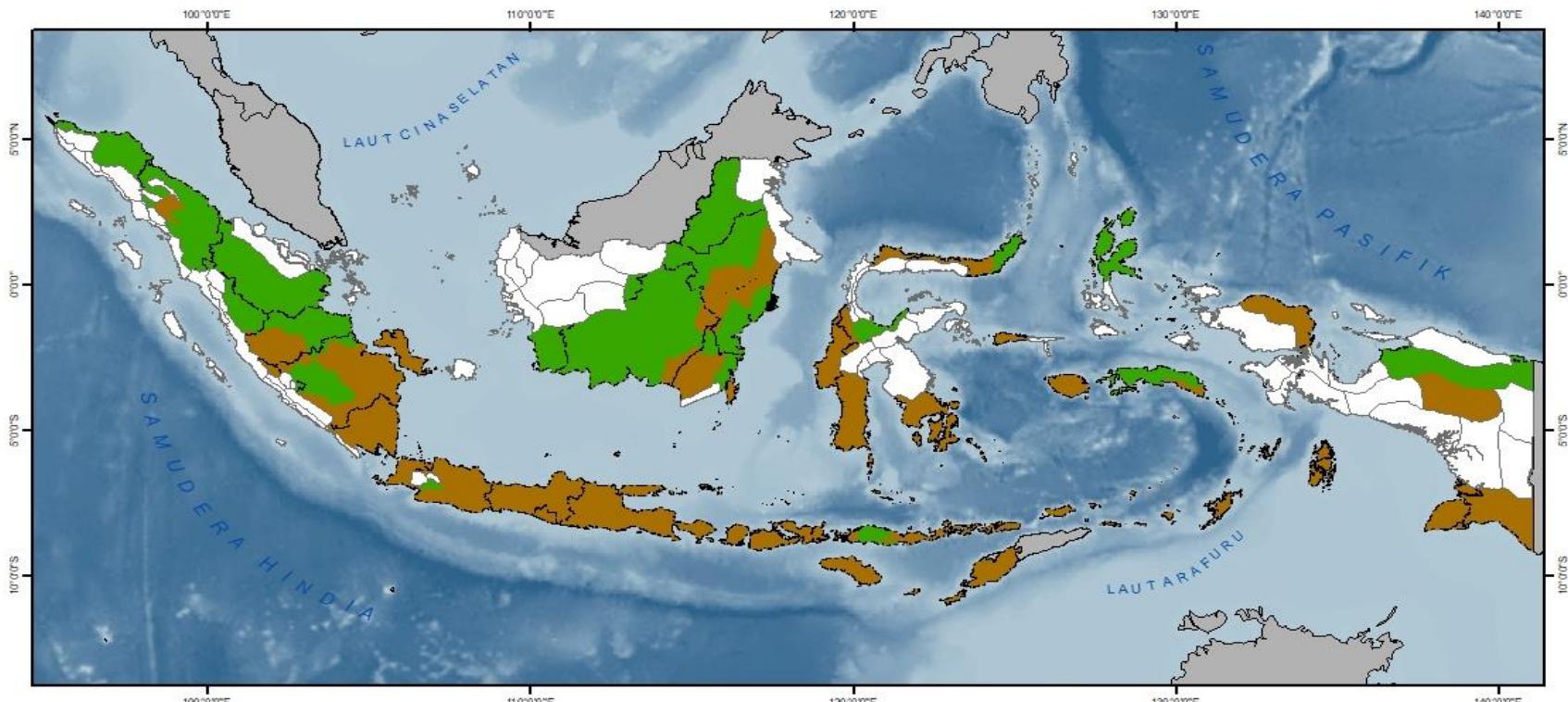
Analisis Sifat Hujan – November II/19



Umumnya curah hujan pada Dasarian II November 2019 berada pada kriteria Rendah (0-50 mm/dasarian). Curah hujan menengah(50-150 mm/dasarian) terjadi di sebagian besar NAD, Sumut bag. utara, Kalbar bag. tengah, Kalteng bag. tengah, Kaltara bag. utara, Kaltim bag. timur, P. Flores bag. Tengah dan sebagian Papua. Curah hujan Tinggi (>150 mm/dasarian) terjadi di pesisir barat NAD, Sumut bag. Utara, Kalbar bag. Tengah, Kalteng bag. Selatan, Kaltara bag utara, Kaltim bag. Timur dan Papua bag. tengah.

Sifat hujan pada Dasarian II November 2019 umumnya Bawah Normal. Sifat hujan Atas Normal terjadi di Aceh bag utara, Sumut bag utara, Sumbar bag timur, P. Flores bag timur, Kalbar bag tengah, Kalteng bag selatan, Kaltara bag utara, Kaltim bag timur, Sulsel bag tengah dan Papua bag utara.

ANALISIS PERKEMBANGAN MUSIM HUJAN 2019



PERKEMBANGAN
AWAL MUSIM HUJAN 2019
342 ZONA MUSIM DI INDONESIA
Update Dasarian II November 2019



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

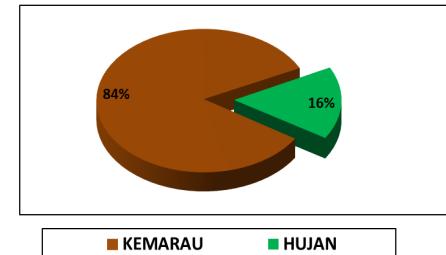
KETERANGAN

----- Batas Propinsi

Wilayah yang tidak jelas perbedaan antara musim hujan dan kemarau

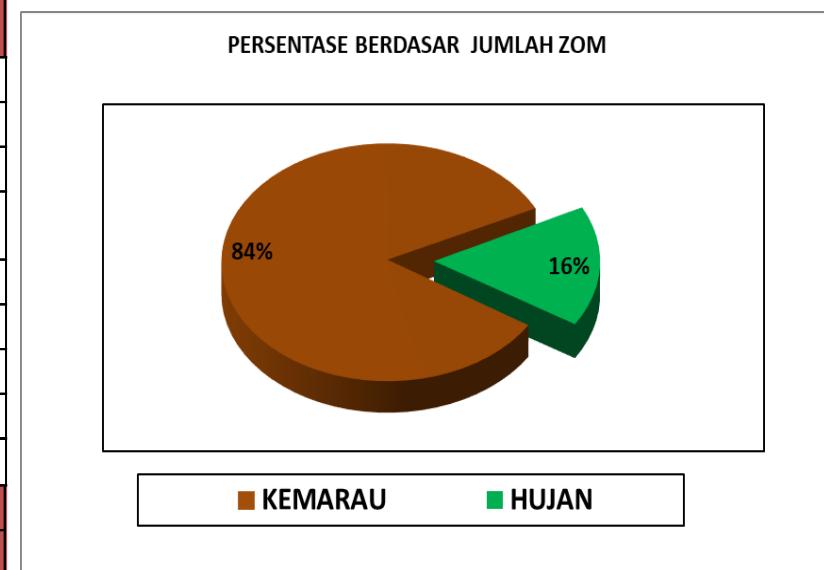
- Wilayah Yang Sudah Memasuki Musim Hujan
- Wilayah yang Masih Mengalami Musim Kemarau

PERSENTASE BERDASAR JUMLAH ZOM



PERSENTASE WILAYAH YANG MEMASUKI MUSIM HUJAN (BERDASARKAN JUMLAH ZOM)

WILAYAH	TOTAL ZOM	MASIH MENGALAMI MUSIM KEMARAU	SUDAH MASUK MUSIM HUJAN
SUMATERA	54	26	28
JAWA	150	147	3
BALI	15	15	0
NTB	21	21	0
NTT	23	21	2
KALIMANTAN	22	11	11
SULAWESI	42	35	7
MALUKU	9	6	3
PAPUA	6	4	2
TOTAL	342	286	56
PERSENTASE	100	83.63	16.37

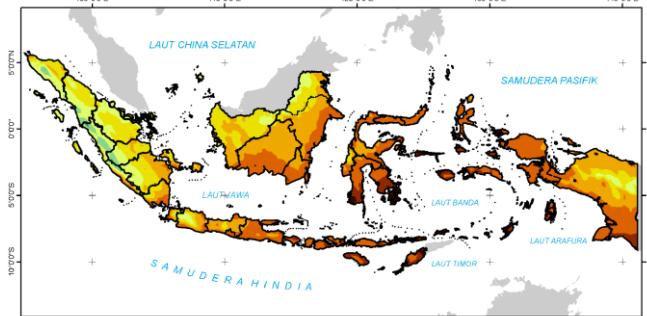


PRAKIRAAN DAN PELUANG CURAH HUJAN

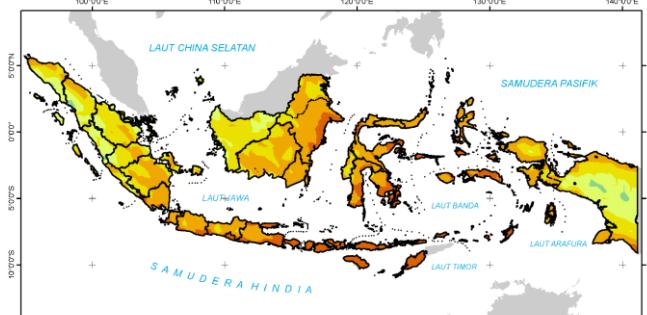
PRAKIRAAN HUJAN DASARIAN

(UPDATE 19 NOVEMBER 2019)

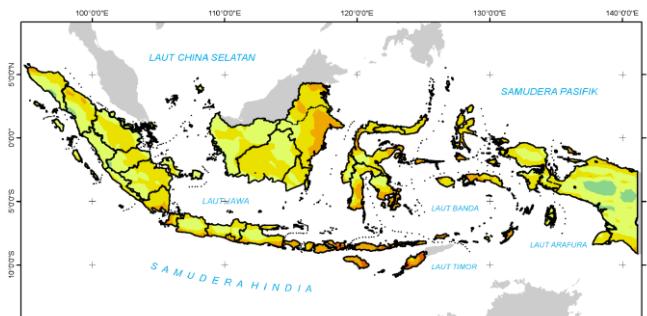
PRAKIRAAN CH DASARIAN



NOV - III

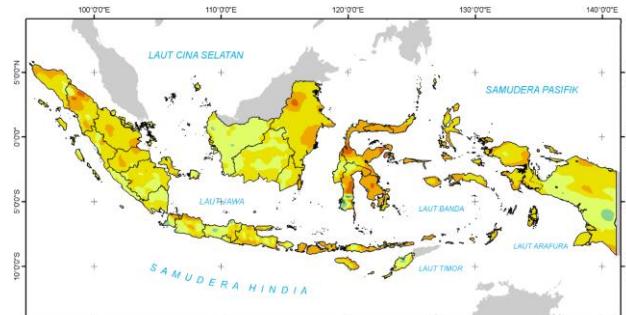
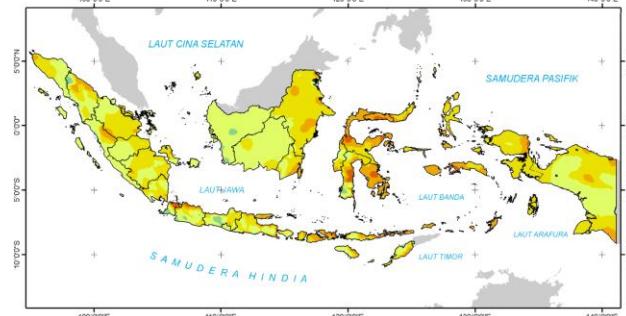
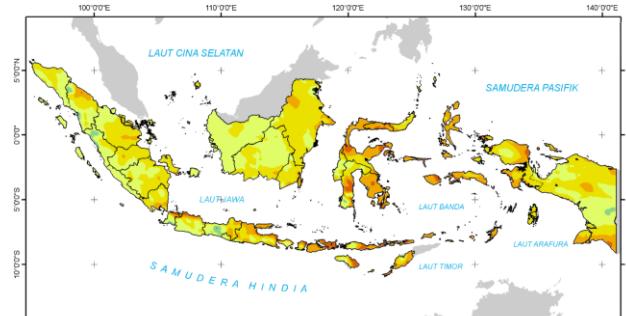


DES - I



DES - II

NORMAL CH DASARIAN

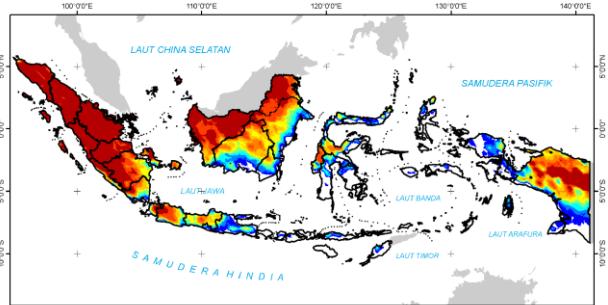


PRAKIRAAN PELUANG HUJAN DASARIAH

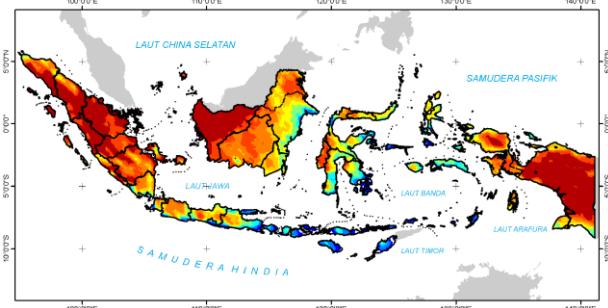
(UPDATE 19 NOVEMBER 2019)

NOV - III

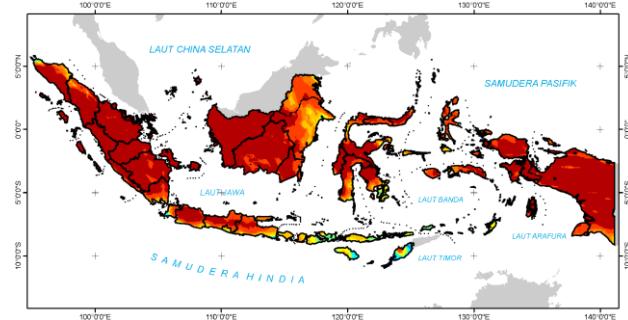
PELUANG HUJAN >50mm



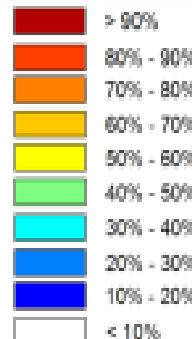
DES - I



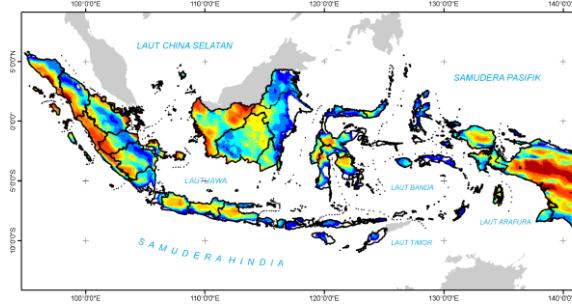
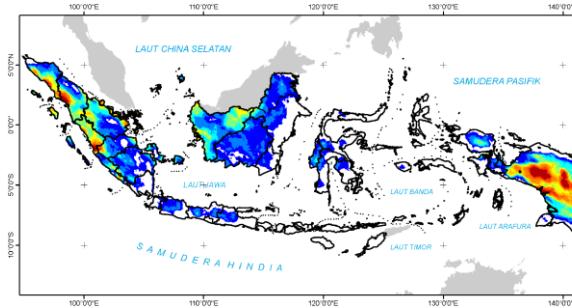
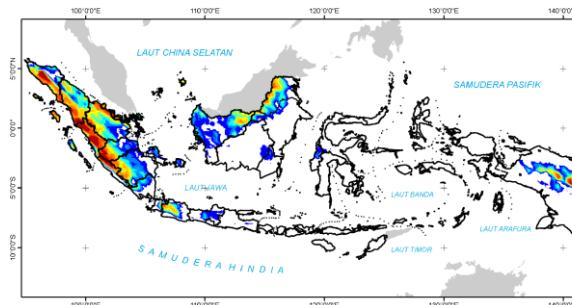
DES - II



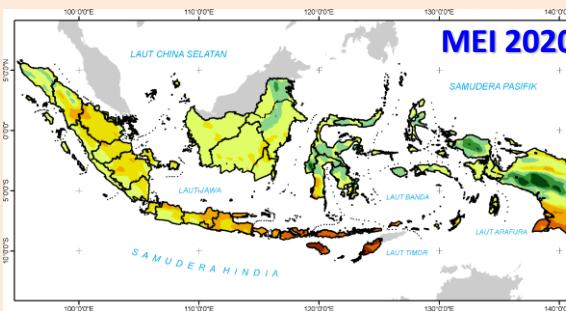
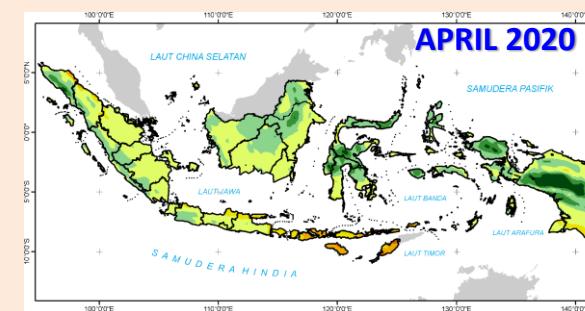
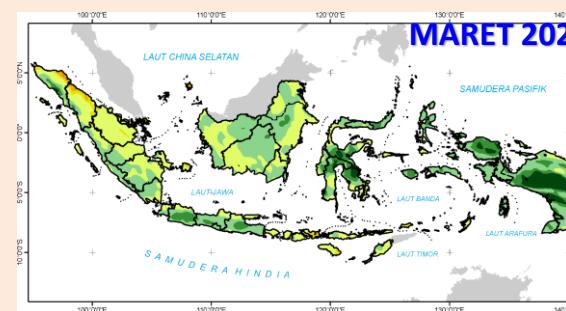
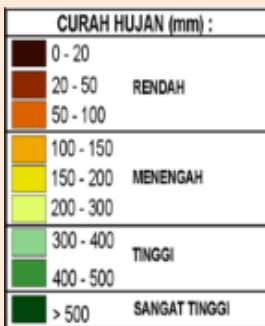
PELUANG



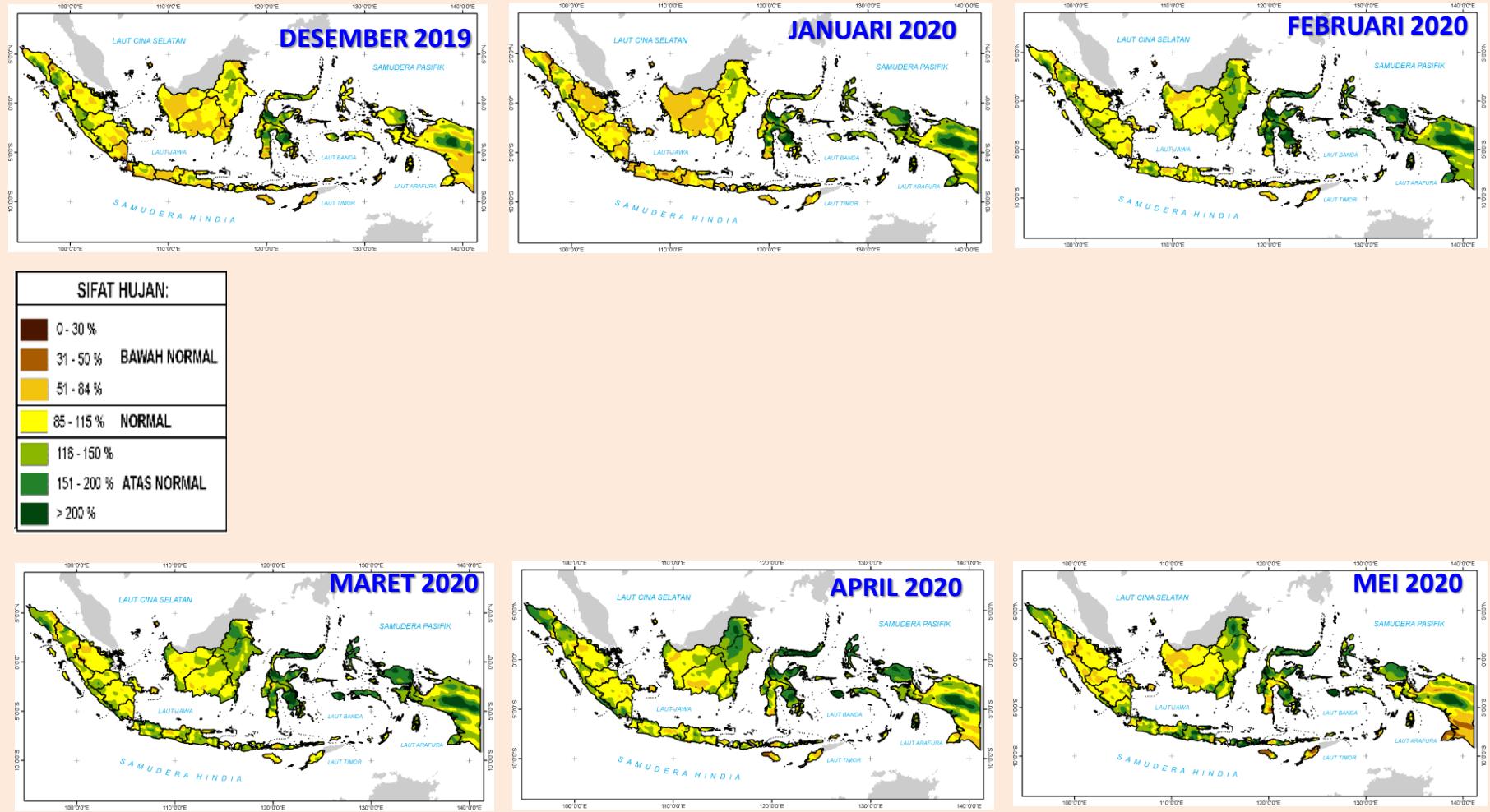
PELUANG HUJAN >100mm



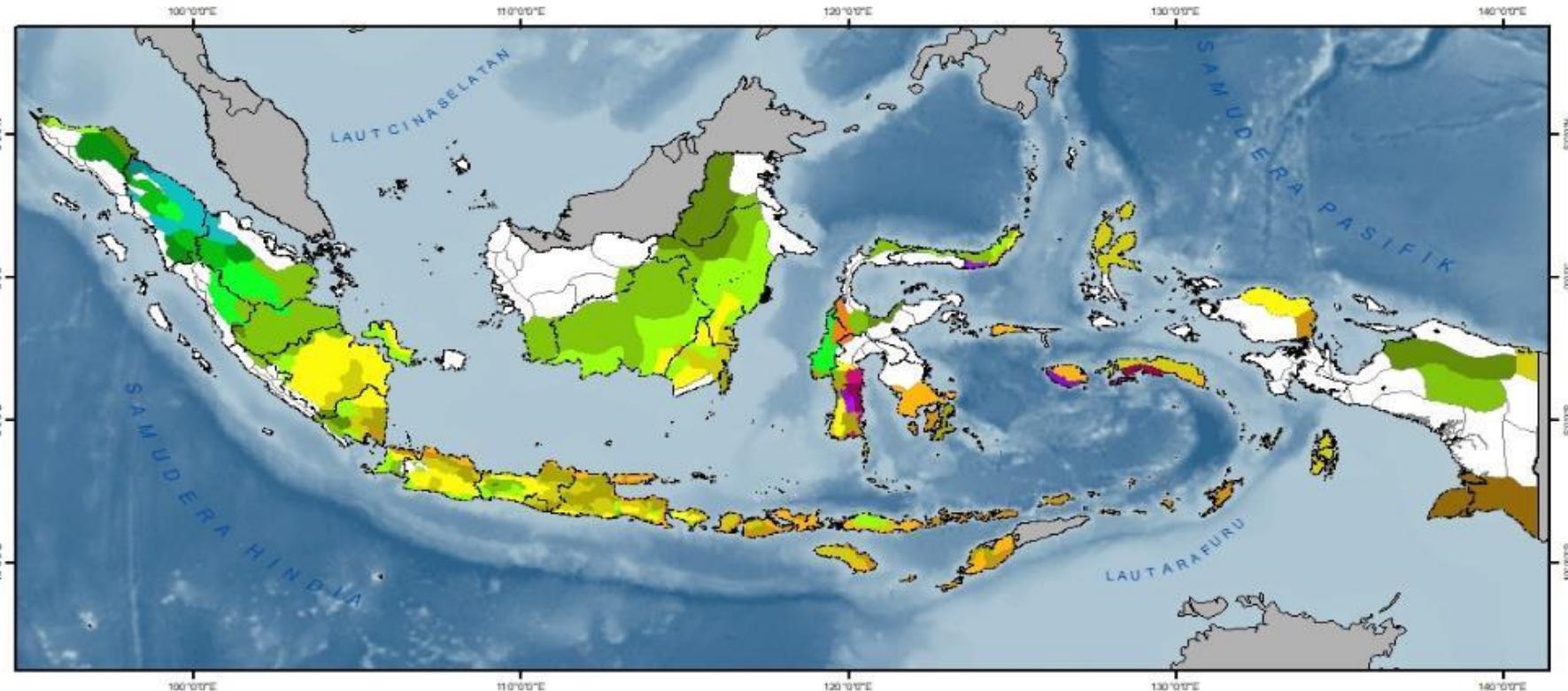
PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULANAN – 2019/2020



PRAKIRAAN SIFAT HUJAN BULANAN – 2019/2020



PRAKIRAAN AWAL MUSIM HUJAN 2019/2020



PRAKIRAAN
AWAL MUSIM HUJAN 2019/2020
342 ZONA MUSIM DI INDONESIA



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

KETERANGAN

----- Batas Propinsi



Wilayah yang tidak jelas
perbedaan antara musim
hujan dan kemarau

AWAL MUSIM HUJAN

JUL I	SEP I	NOV I	JAN I	MAR I	MEI I
JUL II	SEP II	NOV II	JAN II	MAR II	MEI II
JUL III	SEP III	NOV III	JAN III	MAR III	MEI III
AGT I	OKT I	DES I	FEB I	APR I	JUN I
AGT II	OKT II	DES II	FEB II	APR II	JUN II
AGT III	OKT III	DES III	FEB III	APR III	JUN III

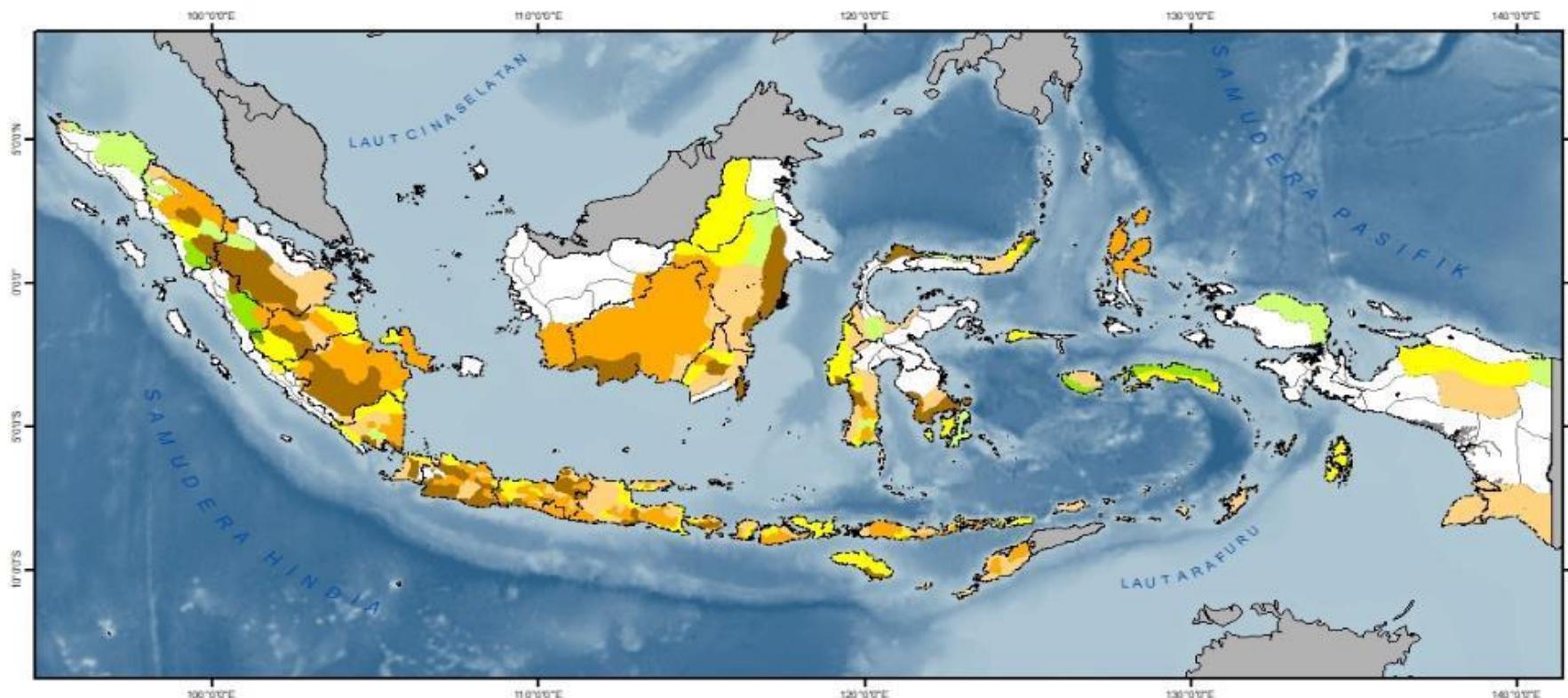


0 175 350 700 1.050 1.400 Km

SUMBER DATA:

1. Prakiraan Musim Hujan 2019/2020
2. Peta Rupa Bumi BIG

PERBANDINGAN AMH 2019/2020 TERHADAP RATA-RATA



PERBANDINGAN PRAKIRAAN
AWAL MUSIM HUJAN 2019/2020
TERHADAP NORMALNYA (1981-2010)
342 ZONA MUSIM DI INDONESIA



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

KETERANGAN

----- Batas Propinsi



Wilayah yang tidak jelas
perbedaan antara musim
hujan dan kemarau

PERBANDINGAN

Maju >= 3 Dasarian	Mundur 1 Dasarian
Maju 2 Dasarian	Mundur 2 Dasarian
Maju 1 Dasarian	Mundur >= 3 Dasarian
Sama	

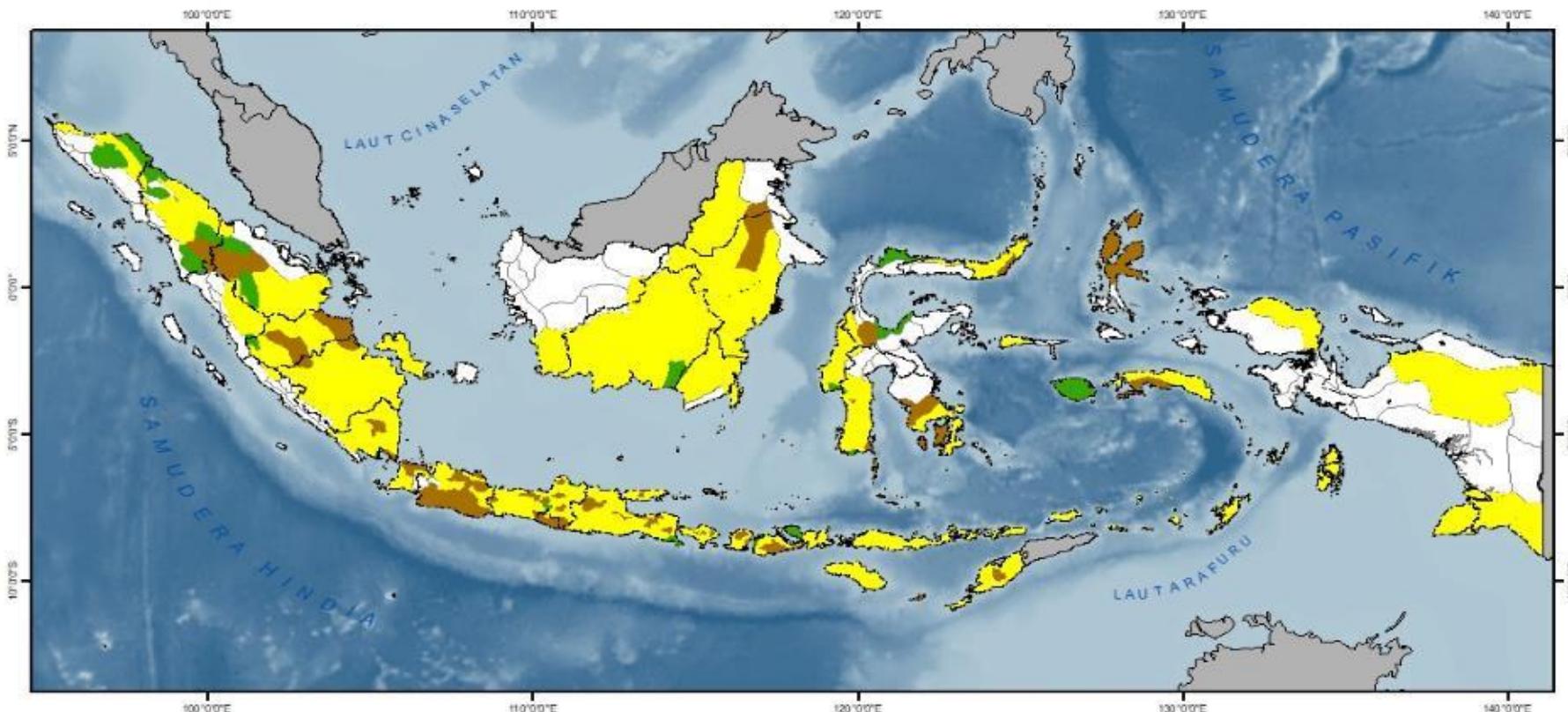


0 175 350 700 1.050 1.400 Km

SUMBER DATA:

- Prakiraan Musim Hujan 2019/2020
- Peta Rupa Bumi BIG

PRAKIRAAN SIFAT HUJAN MUSIM HUJAN 2019/2020



PRAKIRAAN
SIFAT MUSIM HUJAN 2019/2020
342 ZONA MUSIM DI INDONESIA



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

KETERANGAN

----- Batas Propinsi



Wilayah yang tidak jelas
perbedaan antara musim
hujan dan kemarau

SIFAT MUSIM HUJAN



AN



N



BN

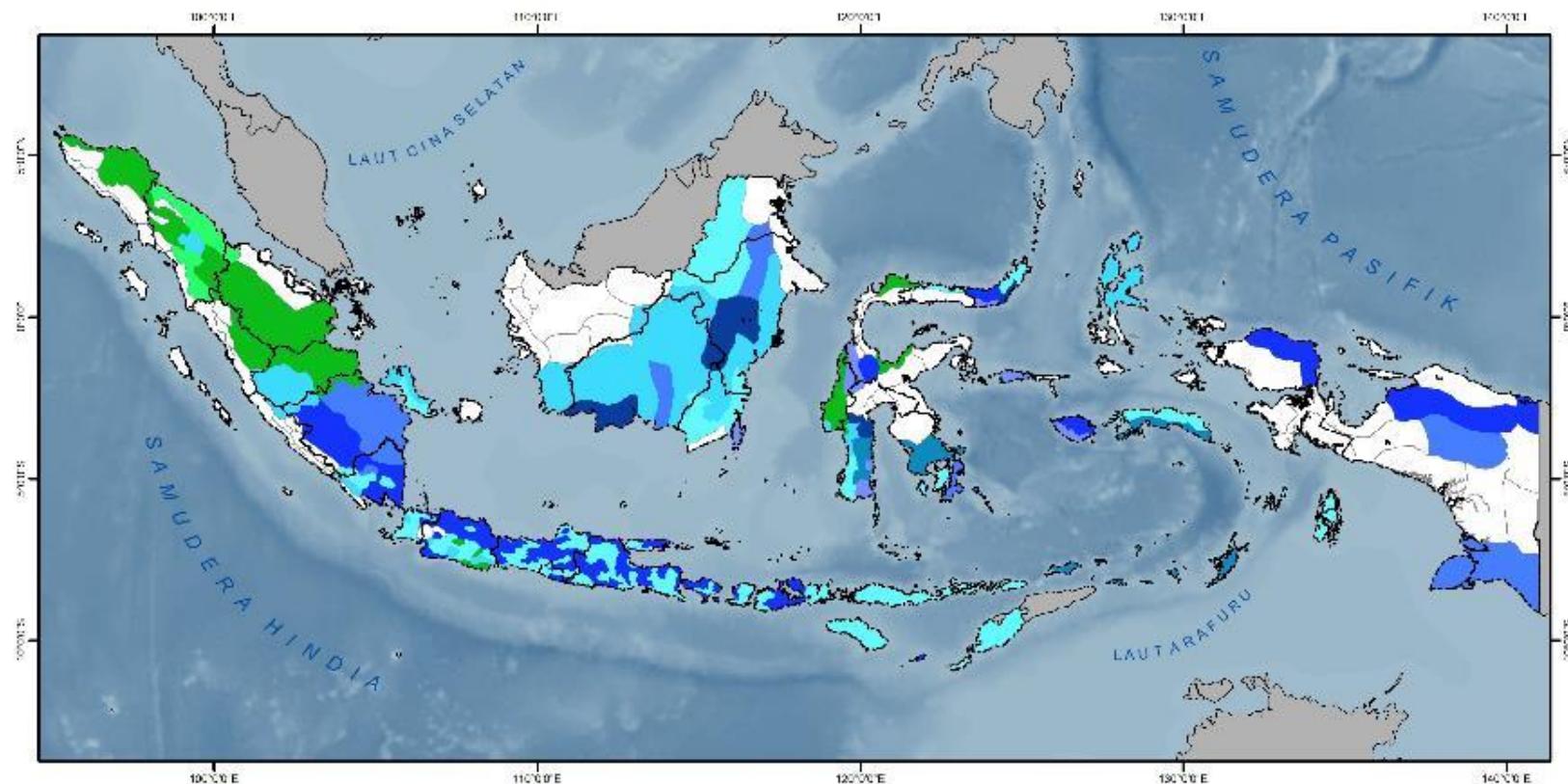


0 170 340 510 680 1,020 1,360 KM

SUMBER DATA:

1. Prakiraan Musim Hujan 2019/2020
2. Peta Rupa Bumi BIG

PRAKIRAAN PUNCAK MUSIM HUJAN 2019/2020



PRAKIRAAN
PUNCAK MUSIM HUJAN 2019/2020
342 ZONA MUSIM DI INDONESIA



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

KETERANGAN

— Balas Propinsi



Wilayah yang tidak
jelas perbedaan antara
musim hujan dan kemarau

PUNCAK MUSIM HUJAN

JUL	OKT	JAN	APR
AGT	NOV	FEB	MEI
SEP	DES	MAR	JUN



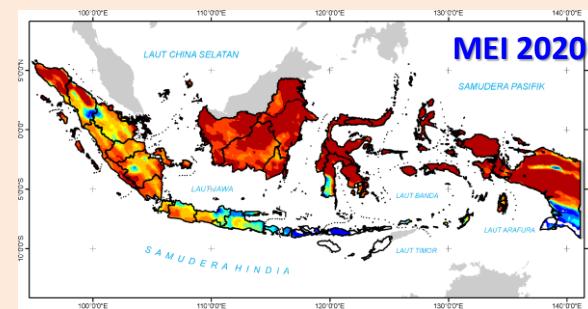
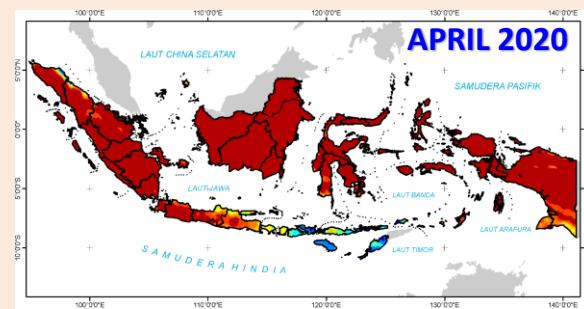
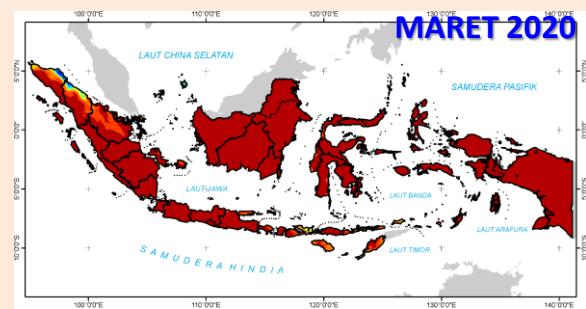
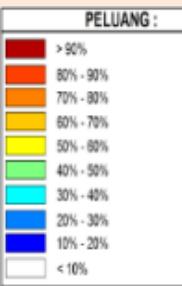
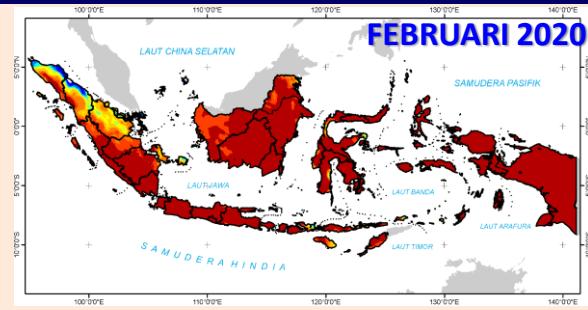
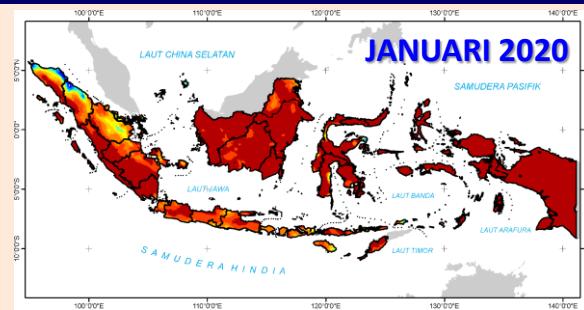
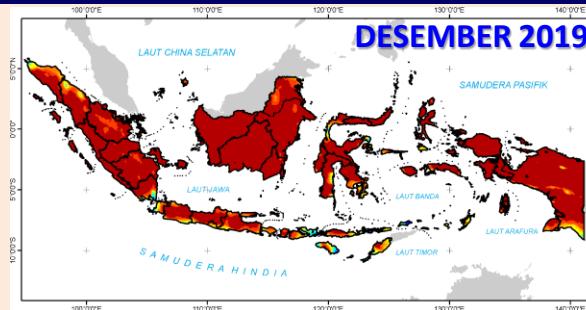
0 100 200 300 400 Km

SUMBER DATA:

1. Prakiraan Musim Hujan 2019/2020 BMKG
2. Peta Rupa Bumi BIG

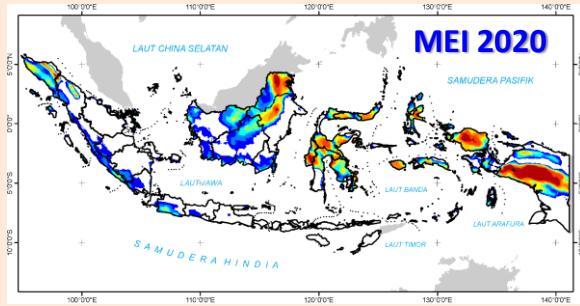
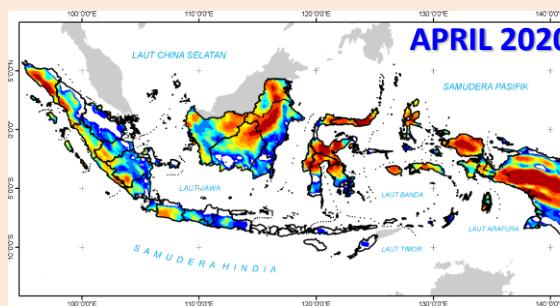
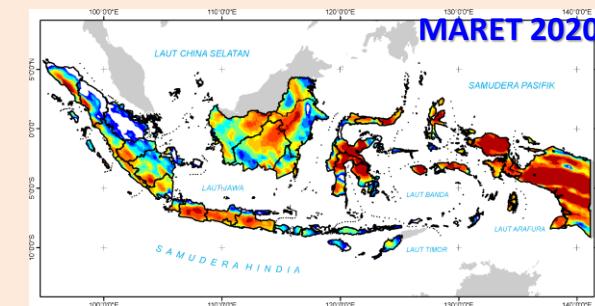
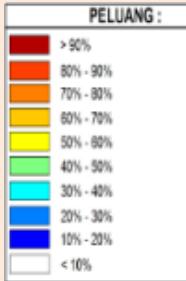
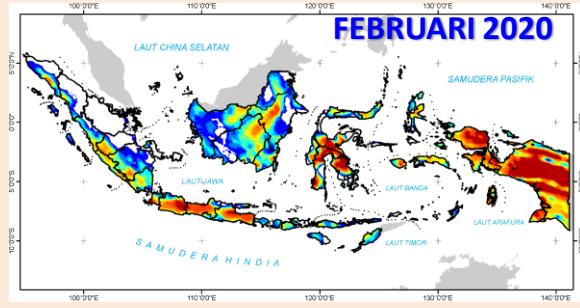
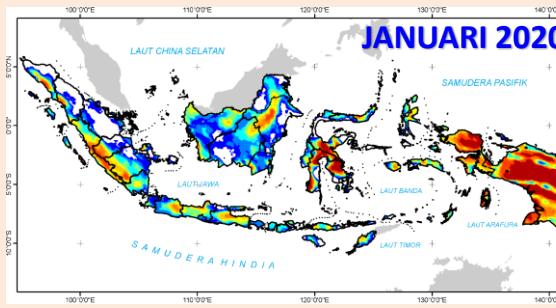
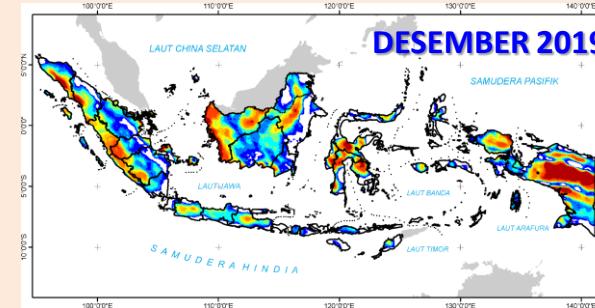
PELUANG CURAH HUJAN BULANAN – 2019/2020

Peluang hujan melebihi kriteria **MENENGAH** (curah hujan > 150 mm/ bulan)



PELUANG CURAH HUJAN BULANAN – 2019/2020

Peluang hujan melebihi kriteria **TINGGI** (curah hujan > 300 mm/ bulan)



RANGKUMAN

- **Analisis dan Prediksi Dinamika Atmosfer :** Aliran massa udara di wilayah Indonesia didominasi angin timuran yaitu massa udara dari Benua Australia. Monsun Asia pada dasarian II November 2019 tidak aktif, dan diprediksi aktif pada dasarian III November 2019 hingga dasarian III Desember 2019 dengan instensitas di sekitar klimatologisnya. Monsun Australia pada dasarian II November 2019 aktif dan diprediksi tetap aktif hingga dasarian III Desember 2019 dan lebih kuat dibanding normalnya sehingga berpotensi menghambat pembentukan awan di wilayah Indonesia bagian Selatan hingga dasarian III Desember 2019. Analisis tanggal 18 November 2019 menunjukkan MJO aktif di fase 8 dan diprediksi akan tetap aktif di fase 1 dan fase 2 hingga pertengahan das III November 2019, kemudian diprediksi tidak aktif hingga awal dasarian I Desember 2019. Berdasarkan peta prediksi spasial anomali OLR pada akhir dasarian II November 2019 wilayah Indonesia didominasi wilayah subsiden/kering kemudian menuju kondisi normal pada akhir dasarian III November 2019 dan kemudian kembali didominasi wilayah subsiden/kering pada awal dasarian I Desember 2019
- **Analisis Curah Hujan Dasarian II November 2019 :** Umumnya curah hujan berada pada kriteria Rendah (0-50 mm/dasarian). Curah hujan menengah (50-150 mm/dasarian) terjadi di Riau bag utara, Jabar bag tengah, Pulau Flores bag tengah, Kalbar bag utara, dan Papua bag tengah. Curah hujan Tinggi (>150 mm/dasarian) terjadi di Sumut bag utara, dan Kaltara bag utara. Sifat hujan pada Dasarian I November 2019 umumnya Bawah Normal. Sifat hujan Atas Normal terjadi di Aceh bag selatan, Sumut bag utara, Riau bag tengah, Flores bag timur, Kaltara bag utara, Papua Barat bag selatan, Papua bag utara.
- **Analisis Perkembangan Musim Hujan Dasarian II November 2019:** Berdasarkan jumlah zom, 16.4 % wilayah Indonesia telah memasuki musim hujan sedangkan 83.6% wilayah masih mengalami musim kemarau. Wilayah yang sudah memasuki musim hujan meliputi Aceh, sebagian Sumut, Sumbar, Riau, Jambi bag timur, Sumsel bag barat, Jabar bag tengah, sebagian NTT, Kalbar, sebagian Kalteng, Kaltara, Kaltim bag utara dan selatan, Kalsel bag utara, Sulut bag utara, Sulteng bag tengah, Malut, sebagian Seram dan Papua bag utara.
- **Prakiraan Curah Hujan Dasarian Nov III – Des II 2019 :** umumnya diprakirakan curah hujan berada di kriteria menengah (50 – 150 mm/dasarian). Pada Nov III wilayah yang diprakirakan mengalami hujan kategori tinggi berada di pesisir barat Sumatera (dari Aceh-bag barat Jambi). Pada Des I-Des II wilayah yang diprakirakan mengalami hujan kategori tinggi berada di Papua bag tengah.
- **Peluang Curah Hujan Kurang dari 50 mm Dasarian Nov III – Des II 2019 :** Nov III terjadi di Sumatera, Jabar, bag. Utara, Kalimantan, Sulawesi bag tengah, dan Papua; pada Des I terjadi di Sumatera, Kalimantan, Jabar, Jateng, Jatim bag. Barat, Sulbar, Papua Barat dan Papua; pada Des II terjadi di sebagian Sumatera, Jawa , Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Malut, Papua Barat, dan Papua.



TERIMAKASIH ATAS PERHATIANNYA

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika - BMKG

Jl. Angkasa I No.2, Kemayoran – Jakarta Pusat

www.bmkg.go.id

Info Iklim : 021 4246321 ext. 1707

Info Cuaca : 021 6546315/18

Info Gempabumi : 021 6546316

www.bmkg.go.id